

**PEMBELAJARAN TADARUS AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL FURQAN TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:

NAILA RIZKA AINURFIYA
NIM: 084 131 215

IAIN JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
2017**

**PEMBELAJARAN TADARUS AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL FURQAN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NAILA RIZKA AINURFIYA
NIM: 084 131 215

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
2017**

**PEMBELAJARAN TADARUS AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE UMMI DI SEKOLAH DASAR AL FURQAN
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NAILA RIZKA AINURFIYA
NIM: 084 131 215

Disetujui Pembimbing



As'ari M. Ag. M. Ed
NIP. 19760915 200501 1 004

**PEMBELAJARAN TADARUS AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE UMMI DI SEKOLAH DASAR
AL FURQAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

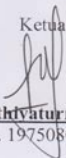
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 14 Desember 2017

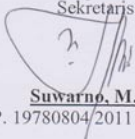
Tim Penguji,

Ketua



Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 19750808 200312 2 003

Sekretaris



Suwarno, M.Pd
NIP. 19780804/2011 01 1 002

Anggota:

1. Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag (



2. As'ari, M.Pd.I.,M.Ed (



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP: 19760203 200212 1 003

MOTTO

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ ۗ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya : “orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi. (Al – Baqarah : 121)*

* Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Perkata Dilengkapi Asbabunnuzul dan Terjemah* (Jakarta: Maghfiroh pustaka,2011), 19.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

1. Bapak Mahsun Syafi'I dan Afifatul Musyarofah orang tuaku tercinta yang tak pernah lelah untuk mendoakan dan memotivasi saya sampai skripsi ini terselesaikan.
2. Adikku tercinta Syaikh Firjatulloh yang selalu memberikan support untuk saya.
3. Teman-teman A5 yang saling memberikan dukungan dan bantuan dari awal kuliah hingga dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Sahabat tercinta Roza, Zula, Nopel, Lutfi, Muti, Aisyah, Mbak Lis, Vira, Ibu Lilik dan Erwin Syah yang selalu mewarnai hari-hariku dengan penuh canda dan tawa dari awal kuliah sampai menyelesaikan skripsi saya.
5. Almamaterku tercinta IAIN Jember.



KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita menuju kehidupan yang terang melalui agama Islam yang diridhai Allah SWT.

Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tadarus Al-qur’an Menggunakan Metode Ummi di Sekolah Dasar Al Furqan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”, merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan *studi* di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah Samsul Arifin, S.Ag., MHI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
5. As'Ari, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan arahan selama penyusunan skripsi, serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Abdul Holik, S.Pd, M.Pd Jember yang telah ikut membantu kelancaran penelitian yang penulis lakukan.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT dan penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya, Amiin.

Untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini, penulis memerlukan kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin Yaa Robbal Alamin.*

Jember, 08 November 2017

Penulis

ABSTRAK

Naila Rizka Ainurfiya. 2017. *Implementas Tadarus Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi di Sekolah Dasar Al Furqan Jember Tahun Pelajaran 2017-2018.*

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam sekaligus pedoman hidup bagi umat Islam, maka Al-Qur'an wajib dibaca, dipelajari dan diamalkan, sebelum mengamalkan isi dari Al-Qur'an itu sendiri, umat Islam diwajibkan untuk membaca dan mengartikan dengan sebaik-baiknya, supaya memahami maksud dari isi kandungan Al-Qur'an itu sendiri

Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi adalah metode yang dilaksanakan dengan model klasikal individual guru dan siswa membaca Al-Qur'an bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru. Setelah dianggap tuntas oleh guru, dilanjutkan dengan individual yaitu siswa membaca Al-Qur'an satu per satu dan yang lain menyimak.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an dalam pembelajaran Al Qur'an di sekolah dasar Al-Furqan Jember tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an dalam pembelajaran Al Qur'an di sekolah dasar Al-Furqan Jember tahun Pelajaran 2017/2018 (3) Bagaimana evaluasi Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an dalam pembelajaran Al Qur'an di sekolah dasar Al-Furqan Jember tahun Pelajaran 2017/2018.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis peneliti ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil peneliti adalah (1) Perencanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an meliputi a) Tujuan perencanaan pembelajaran Tadarus Al-Qur'an (b) Materi pembelajaran Tadarus Al-Qur'an, (c) Kegiatan pembelajaran Tadarus Al-Qur'an, (d) Media menggunakan peraga kertas besar didalamnya terdapat tulisan besar. Dan untuk kelas Al Qur'an ini biasanya menggunakan buku jilid 5. (2) Pelaksanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi ini menggunakan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh pihak dari Ummi dan untuk pelaksanaannya satu guru mengajar 10-12 anak jadi rasio untuk pembelajaran Al-Qur'an di kelas Al-Qur'an ini adalah 1:10, dengan mengikuti prosedur-prosedur dari metode Ummi agar tercapainya target yang yang ingin di capai, dan di Al-Furqan sudah mengikuti Prosedur-prosedur dari Metode Ummi. (3) Evaluasi Tadarus Al-Qur'an menggunakan menggunakan metode Ummi adalah evaluasi formatif dan sumatif dimana evaluasi formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk sehari-hari seperti halnya berupa murojaah atau respon berupa Tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan siswa dan siswa. Dan evaluasi sumatif adalah evaluasi yang digunakan pada akhir periode atau kenaikan jilid atau kenaikan dari kelas Al-Qur'an menuju kelas Tahfidz.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
1. Pengertian Tadarus Al-Qur'an	14
2. Pengertian Metode Ummi	19
a. Perencanaan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi	34
b. Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi	40
c. Evaluasi Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi ..	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Lokasi Penelitian	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
C. Lokasi Penelitian	47
D. Subyek Penelitian	47

E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Analisis Data.....	52
G. Keabsahan Data	53
H. Tahap-tahap Penelitian	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambar Objek Penelitian	56
B. Penyajian Data dan Analisis	60
C. Pembahasan Temuan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR TABEL	
TABEL 2.1.....	13
TABEL 4.1.....	59
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman penelitian	
4. Pedoman Wawancara	
5. Jurnal kegiatann	
6. Surat izin penelitian	
7. Surat selesai penelitian	
8. Denah lokaasi	
9. Dewan komite	
10. Struktur guru	
11. Dokumentasi	
12. Biodata penulis	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam merupakan usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar dapat memahami dan mengamalkan serta menjadikan pandangan hidup (*way of life*).¹ Menurut peraturan pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 pasal 2 ayat 1 dan 2 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan bahwa:

“Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama. Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyeraskan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.”²

Pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk di pelajari. Pendidikan ini berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an merupakan kitab yang berfungsi sebagai sumber hikmah, cahaya mata dan akal bagi yang siapa saja yang ingin memikirkan dan merenungkannya. Di samping itu, Al-Qur'an juga merupakan undang-undang Allah yang kokoh yang memberikan kebahagiaan bagi yang menjadikannya dalam kehidupan, sebagai petunjuk, peringatan, pelajaran, obat dan rahmat, pembeda antara hak dan yang batil.

¹ Zakiya Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2004).86.

² Tim Penyusun , *Himpunan Perundang-Undang Tentang Wajib Belajar*, (Bandung: Fokus Media, 2008), 86.

Al-Qur'an adalah sumber dari segala aspek kehidupan. Setiap muslim harus mempelajarinya. Al-Qur'an di definisikan sebagai kalam Allah SAW. Melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di musyaf dan yang menulisnya ibadah. Didalam memberikan definisi ini sengaja dicantumkan kata "mukjizat" karena inilah sebuah keunggulan. Kitab suci lainnya sangat berbeda dengan kitab-kitab lainnya yang di turunkan kepada nabi-nabi. Mukjizat Al-Qur'an sangat berbeda dengan kitab-kitab lainnya yang diturunkan kepada Nabi-Nabi. Mukjizat Al-Qur'an terletak pada *fashahah dan balaghah-nya*, keindahan dan susunan gaya bahasanya serta isinya yang tiada tara bandingannya. Disamping keautentikan, keparipurnaan (universitas), kelengkapan, keseimbangan dan segi *tanazzul-nya* (partisipasinya terhadap keadaan zaman) yang slalu actual.³ Dalam firman Allah SWT. menerangkan :

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي شِيَعِ الْأَوَّلِينَ

Artinya : "Dan Sesungguhnya Kami telah mengutus (Beberapa Rasul) sebelum kamu kepada umat-umat yang terdahulu".
(QS. Al-Hijr [15]: 10)

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamannya.⁴ Al-Qur'an yang masih ada sampai saat ini masih asli dan murni sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Penjagaan Allah SWT bukan berarti Allah menjaga secara langsung dalam penulisan ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi Allah melibatkan para hamba-

³ Ahmad Syarifudin. *Mendidik Anak*, (Jakarta: Gema Insane.2004).16.

⁴ Al-Qur'an, 15:9

Nya untuk ikut menjaga Al-Qur'an, termasuk juga membacanya, menghafalkanya, serta mengamalkan isi kandungan ayat Al-Qur'an.

Kebutuhan sekolah dan madrasah terhadap pengajaran Al-Qur'an yang baik di rasa semakin lama semakin semakin banyak. Hal yang patut kita syukuri, akan tetapi kebutuhan tersebut belum diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia (SDM) pengajar Al-Qur'an memiliki kompetensi dan komitmen di bidang pembelajaran Al-Qur'an yang memadai.⁵

Dalam proses belajar Al-Qur'an, khusus yang dilaksanakan pada lembaga lembaga pendidikan formal maupun informal terdapat beberapa komponen yang bisa mempengaruhi, antara lain adalah metode. Metode adalah prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain berdasarkan suatu approach. Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap anak atau orang yang belajar membaca Al-Qur'an agar anak mudah membaca Al-Qur'an secara tartil.

Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mampu menggunakan dan menerapkan metode yang tepat dalam menyajikan pelajaran. Efektif tidaknya suatu metode juga tergantung pada kemampuan guru. Sebagaimana yang dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar adalah sebagai berikut:

⁵Masruri dk, *Modul Sertifikasi Guru Al Qur'an metode Ummi* (Surabaya jl. Gayungsari Barat X No.6), 03.

“Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pembelajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat, kelas yang kurang bergairah dan kondisi anak didik yang kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat bahan dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.”⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, maka seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menetapkan metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan, materi, situasi, kondisi, dan kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga dapat menerapkan metode pembelajaran dengan baik dan tepat. Adapun metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di antaranya adalah metode Iqro, al-Baqhdady, metode An-Nahdhiyah, metode Jibril, metode Qiro'ati dan metode Ummi.

SD Al-Furqon Jember adalah menggunakan metode Ummi dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswanya. Metode Ummi adalah metode yang menekankan pada kualitas, melalui proses pembelajaran yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati Metode Ummi ini hadir diilhami oleh metode-metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Berdasarkan hasil observasi sementara terhadap SD Al-Furqon Jember yang menggunakan metode Ummi dalam sistem pembelajaran Al-Qur'an kepada para siswanya menunjukkan bahwa metode tersebut sudah berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat. Hanya saja penulis belum mengetahui secara lebih mendalam

⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), .76

bagaimana metode Ummi diterapkan dalam pembelajaran Tadarus Al-Qur'an di SD Al-Furqon Jember .

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hal tersebut, penulis merasa tertarik meneliti seluruh rangkaian proses pembelajaran Tadarus Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi yang ada dilakukan di SD Al-Furqon Jember Penelitian ini diberi judul "Pembelajaran Tadarus Al-Quran menggunakan metode Ummi di SD Al-Furqon Tahun Pelajaran 2017/2018."

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD Al-Furqon Jember Tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD Al-Furqon Jember Tahun pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD Al-Furqon Jember Tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan.⁷ Maka tujuan penelitian ini adalah:

⁷Sugiaono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014), 290.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al-Furqon Jember Tahun pelajaran 2017/2018
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al-Furqon Jember Tahun pelajaran 2017/2018
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al-Furqon Jember Tahun pelajaran 2017/2018

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi juga dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta pengalaman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan

pengetahuan terkait Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pemahaman pada siswa dalam kegiatan pembelajaran di SD Al-Furqon, Khususnya terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

c. Bagi IAIN Jember

Sebagai tambahan literatur dan referensi bagi IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

d. Bagi Pembaca

Khususnya pendidik dan calon pendidik, penelitian ini dapat menjadikan pemasukan pemikiran dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan metode ummi.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an

a. Pembelajaran

Menurut Gagne mendefinisikan istilah pembelajaran sebagai serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso memaknai istilah pembelajaran sebagai aktivitas atau kegiatan yang berfokus pada kondisi dan kepentingan pembelajar.⁸

⁸ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), 9.

b. Tadarus Al-Qur'an

Kata tadarus berasal dari asal kata darasa yadrusu, yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji dan mengambil pelajaran dari wahyu-wahyu Allah SWT. Lalu kata darasa ketambahan huruf Ta' di depannya sehingga menjadi tadarasa yatadarusu, maka maknanya bertambah menjadi saling belajar, atau mempelajari secara lebih mendalam.⁹

Jadi Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an adalah efektifitas tau kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an

2. Metode Ummi

Metode ummi adalah metode yang dimana metode tersebut adalah metode yang di gunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an yang prosesnya mudah, menyenangkan dan menyentuh hati.¹⁰

Jadi Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi adalah efektifitas atau kegiatan pembelajara Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami penelitian ini, maka pembahasan penelitian dibagi kedalam lima bab. Untuk lebih jelasnya, peneliti memaparkan seperti dibawah ini:

⁹ Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an* (Bandung : Al-Bayan, 1996), 101.

¹⁰ Masruri dk, *Modul, 06*

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, pada bagian ini berisi kajian terdahulu dan kajian teori yang sangat erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, dalam hal ini mengkaji Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran yang bersifat konstruktif.

Selanjutnya diakhiri dengan daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹¹

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Misbahatul Lailiyah, 2010. *Metode Pembelajaran Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD Al-Furqan Jember Tahun Pelajaran 2009/2010*. Pendekatan yang digunakan kualitatif deskriptif, objek penelitian menggunakan *purposive sampling*, untuk menguji validitas menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah pertama, untuk pelaksanaan menggunakan tiga pendekatan bahasa ibu. Kedua, anak bisa mengenal huruf Hijaiyah tunggal dan sambung. Ketiga, siswa bisa belajar membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ghorib dan Tajwid. Kemudian evaluasinya menggunakan evaluasi formatif, sumatif dan diagnostik.¹²

¹¹Tim Penyusun, *karya ilmiah* 45.

¹² Misbahatul Lailiyah. *Metode Pembelajaran Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD Al-Furqan Jember Tahun Pelajaran 2009/2010*.

2. Khayati, 2017. *Penerapan Metode Qiraati Di Lembaga Raudlatul Athfal Al-Falah Durenan Klompangan Ajung Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Tahun Ajaran 2016/2017*. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Untuk menguji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah dalam penerapan membaca AL-Qur'an sebelum 15 menit kemudian membaca materi tambahan (MT). Materi tambahan ini sesuai dengan jilid masing-masing. Setelah itu masuk ruangan atau kelas, kemudian berdo'a dan dilanjutkan dengan membaca peraga secara klaksikal. Setelah itu maju satu persatu untuk menyetorkan halaman yang sudah didapatkan masing-masing sedangkan yang lain menunggu dipanggil sambil belajar apa yang akan disetorkan nanti.¹³

3. Uun Dakun, 2016. *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Mesmbaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo Jember*. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menguji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qur'an ialah perencanaan metode yanbu'a mengklasifikasi santri perjilid mulai dari jilid 1 sampai jilid 7, pelaksanaan metode yanbu'a ialah menerapkan tiga teknik

¹³Khayati, *Penerapan Metode Qiraati Di Lembaga Raudlatul Athfal Al-Falah Durenan Klompangan Ajung Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan AL-Qur'an Tahun Ajaran 2016/2017*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2016), vi

mengajar, yang pertama ialah tahap pra intruksional (tahap pembuka), yang kedua ialah tahap intruksional (pelajaran inti), yang ketiga ialah penutup. Dan mengevaluasi metode yanbu'a.¹⁴

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah peneliti terdahulu mengacu pada penggunaan metode yanbu'a dan dirosati, sedangkan penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah menggunakan metode Ummi. Persamaan dalam penelitian tersebut dengan yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an.

Tabel 2.1

Perbedaan dan persamaan penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Misbahatul Lailiyah	<i>Metode Pembelajaran Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD Al-Furqan Jember Tahun Pelajaran 20019/2010.</i>	Menggugalkan pendekatan kualitatif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.	Penelitian terdahulu mengacu pada Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan peneliti yang akan dilakukan yaitu ImplementasiTadarusAl-Qur'an menggunakan Metode Ummi
2.	Khayati	Penerapan Metode Qiraati Di Lembaga Raudlatul Athfal Al-Falah Durenan Klompangan Ajung Dalam	Pendekatan yang dipakai ialah deskriptif kualitatif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.	Penelitian terdahulu mengacu pada metode Qiraati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an sedangkan peneliti yang akan dilakukan yaitu ImplementasiTadarusAl-Qur'an menggunakan

¹⁴ Uun Dakun, *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo Jember*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2016), ix

		Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Tahun Ajaran 2016/2017		Metode Ummi
3.	Uun Dakun	Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo Jember	Pendekatan yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.	Dalam penelitian terdahulu mengacu pada metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan peneliti yang akan dilakukan mengacu pada Implementasi Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi

B. Kajian Teori

1. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus al-Qur'an artinya membaca al-Qur'an secara tartil dengan tajwid dan makhraj yang benar atau dengan bacaan yang fasih.¹⁵ Kata "Alqur'an" merupakan nama khusus bagi Kalam Allah, sebagaimana Taurat dan Injil. Kata "Alqur'an" bukanlah diambil dari pecahan kata qir'ah, tetapi khusus merupakan nama bagi kalam Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagian ulama mengatakan bahwa ia merupakan kata pecahan dari qara'in, sebab ayat ayatnya antara satu dan

¹⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan dan Agama Islam dan Budi Pekerti (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), 33.

lainnya saling membenarkan dan memiliki kesamaan tujuan.¹⁶ Al-Qur‘an adalah kitab suci yang diurunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya.¹⁷ Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pengertian dari pembiasaan tadarus al-Qur‘an adalah kegiatan membaca al Qur‘an yang dilakukan secara terus menerus dengan mengulang ayat-ayat secara bersama-sama, sehingga kegiatan tersebut menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.

a. Dasar Membaca Al-Qur‘an

Dalam hal membaca ini mempunyai dasar dari firman Allah

SWT dalam surat al-Alaq ayat 1 – 5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara Kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹⁸

Dengan dasar surat Al-Alaq tersebut, kita budayakan kepada anak untuk lebih dini bisa membaca Al-Qur‘an. Setelah pandai

¹⁶ Islah Gusmian, AlQur‘an Surat Cinta Sang Kekasih (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2005), 37.

¹⁷ Muttaqien Said, Menuju Generasi Qur‘ani (Bekasi: Fima Rodheta, 2006), 1.

¹⁸ Departemen Agama RI, Al Qur‘an dan Terjemahnya, (Jakarta: PT Bumi Restu), 1079

membaca, mereka akan mencintai Al-Qur'an, kemudian mereka diharapkan akan mempelajari kandungan Al-Qur'an. Belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an sangat mudah bila dilakukan pada waktu kecil/muda.

Sebab jiwa anak masih suci bersih, pikiran anak masih jernih, ingatannya masih kuat, dan semangat belajarnya sangat besar. Pengajaran Al-Qur'an di waktu kecil akan menyebabkan tertanamnya keimanan yang mendalam, dan menjadikan dasar bagi perkembangan jiwa anak di masa mendatang.

b. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Setiap muslim yakni, membaca al-Qur'an adalah amal yang paling mulia. Sebab yang dibaca itu adalah kalamullah. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala senang maupun susah, di kala gembira maupun sedih.¹⁹

Demikian besar mukjizat yang dikandung al-Qur'an sebagai wahyu ilahi, orang tidak pernah bosan untuk membaca dan mendengarkannya. Bahkan semakin sering orang membaca dan mendengarkan al-Qur'an semakin terpicat hatinya kepadanya. Al-Qur'an, bila dibaca dengan benar disertai dengan suara yang baik dan merdu, akan memberi pengaruh pada jiwa orang yang mendengarnya, seolah-olah berada di alam ghaib, berjumpa langsung dengan

¹⁹ Muttaqien Said, 9

khaliqnya; Allah SWT.²⁰ Para sahabat yang merupakan gambaran yang paling tepat sebagai generasi Qur'ani, mengetahui seluruh keutamaan al-Qur'an ini: mulai dari membaca, mendengarkan, merenungkan makna kandungannya, hingga mengamalkannya. Mereka menjadikan al-Qur'an sebagai dustur (undang-undang), sumber hukum, tambalan hati dan wirid ibadah. Mereka melakukan demikian karena mencontoh Nabi berdasarkan petunjuk wahyu.²¹

c. Adab Dan Tata Cara Membaca Al-Qur'an

Seorang mukmin yang hendak membaca al-Qur'an hendaknya memperhatikan aturan-aturan dan pedoman-pedoman khusus di dalam usaha menghormati dan mengagungkan kalamullah. Pedoman dan aturan itu dapat disebutkan di antaranya:²²

- 1) Membaca al-Qur'an hendaknya disertai dengan iman dan keikhlasan serta hati yang khusyu' dan keagungan Allah.
- 2) Disunnahkan membaca al-Qur'an dalam keadaan suci bersih, jauh dari suara-suara yang mengganggu atau bau udara yang tidak sedap.
- 3) Memulai bacaan dengan membaca ta'awwuz.
- 4) Memelihara hukum bacaan sebagaimana yang ditetapkan dalam ilmu qiraat, mengeluarkan huruf sesuai dengan makhrajnya, memenuhi peraturannya; memanjangkan yang harus dipanjangkan dan mendengungkan yang harus didengungkan, menebalkan yang harus ditebalkan dan menipiskan yang harus ditipiskan, dan lain-lain.

²⁰ M. Zuhri Dipl Tafl, dkk, Sunnah At-Tirmidzi (Semarang: CV. Asy Syifa), 538

²¹ Muttaqien Said, 12

²² Ibid, 17-18

- 5) Membacanya dengan memasukkan perasaan, menampakkan kekhusyuan di dalam membacanya serta menghayati makna kandungannya.
- f) Disunnahkan membaca al-Qur'an dengan suara yang bagus dan merdu.
- 6) Orang yang memahami makna kandungan al-Qur'an disunnahkan membacanya dengan penuh perhatian dan pemikiran tentang ayat-ayatnya.
- 7) Disunnahkan sujud ketika membaca ayat sajdah
- 8) Disunnahkan pula untuk selalu berkumpul membaca dan mempelajari al-Qur'an makna dan kandungannya.

d. Tujuan Al-Qur'an

Menurut Quraish Shihab, pakar tafsir Al-Qur'an di Indonesia, sebagaimana dikutip oleh Islah Gusmian, bahwa Al-Qur'an mempunyai tiga tujuan pokok, yaitu:²³

- 1) Petunjuk akidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan keesaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan.
- 2) Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual maupun kolektif.
- 3) Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam

²³ Islah Gusmian, Ibid, hlm. 33

hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. Atau dengan kata lain yang lebih singkat, Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Pengaruh Al-Qur'an Pada Anak-Anak Al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar pada manusia secara umum. Ia dapat menggetarkan, memikat, dan menggerakkan lubuk jiwa. Semakin bersih jiwa seseorang, semakin membekas pula Al-Qur'an

2. Metode Ummi:

a. Pengertian Metode Ummi

Ummi bermakna "ibuku" (berasal dari bahasa Arab dari kata "Ummun" dengan tambahan ya' mutakallim). Menghormati dan mengingat jasa ibu, tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa pada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu kita. Semua anak pada usia 5 tahun bisa berbicara bahasa ibunya.²⁴

b. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu, dan pada hakekatnya pendekatan bahasa Ibu itu ada 3 unsur:

²⁴ Masaruri dkk, modul..4

- 1) *Direct methodhe* (Metode langsung) Yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung.
- 2) Repetation (diulang-ulang).

Bacaan Al-Quran akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat. atau surat dalam Al-Quran. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

- 3) Kasih sayang yang tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Quran jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

Metode ummi merupakan metode yang sangat efektif dalam menolong siswa dalam pembelajaran membaca Al-Quran dengan mudah, dan menyenangkan. Pembelajaran membaca Al Qur'an disini menggunakan 3 pendekatan:

- a) Metode langsung yaitu membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa dieja (alif fahtah A, alif dhomah U),

- b) Diulang ulang membaca surat Al-Qur'an (juz amma) yang dilakukan berulang kali akan kelihatan lancar, indah, dan mudah,
- c) Kasih sayang yang tulus, cinta, dan kesabaran disini maksudnya sebagai guru laki-laki atau perempuan harus memiliki 3 kemampuan tersebut dalam mensukseskan siswa dalam pembelajaran membaca Al Qur'an menggunakan metode ummi.
- c. Tujuan penggunaan Metode Ummi Tujuan penggunaan metode ummi antara lain untuk:
- 1) Membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan pengolahan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.
 - 2) Menjamin setiap guru Al-Qur'an mampu memahami metodologi pengajaran Al-Qur'an serta tahapan-tahapannya, dan pengelolaan kelas dengan baik.
 - 3) Menjamin siswa yang lulus SD sudah bisa tartil baca Qur'an
 - 4) Untuk membangun generasi Qur'ani
 - 5) Untuk membantu lembaga formal maupun non formal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah dan menyenangkan.

d. Motto Metode Ummi

Setiap guru pengajar Al Qur'an metode Ummi hendaknya memegang teguh 3 motto ini, yaitu : Mudah menyenangkan menyentuh hati.

Dengan pengertian sebagai berikut:²⁵

- 1) Mudah: Metode Ummi didesain untuk mudah dipelajari bagi siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun lembaga non formal.
- 2) Menyenangkan: Metode Ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggemirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al Qur'an.
- 3) Menyentuh hati: para guru yang mengajarkan Metode Ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlaq akhlaq Al Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

e. Visi dan Misi

1) Visi

“Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani”.

2) Misi

²⁵Masruri dk, *Modul, 03*

- (a) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah
- (b) Membangun sistem manajemen Pembelajaran Al Qur'an yang berbasis pada mutu.
- (c) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al Qur'an pada masyarakat.²⁶

3) Kekuatan Metode Ummi

Ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang di pegang anak tapi lebih pada kekuatan utama

- a) Metode Yang Bermutu Metoda (Buku Belajar Membaca Al Qur'an Metode Ummi)

Pengenalan tentang bacaan tartil dalam Al-Qur'an dan pengenalan cara member tanda waqof dan ibtida' dalam Al-Qur'an

- b) Guru yang bermutu

Semua guru yang mengajar Al Qur'an metode Ummi diwajibkan minimal melalui tiga tahap yaitu, tashih, tashin dan sertifikasi guru Al Qur'an, kualifikasi guru yang di harapkan metode ummi adalah sebagai berikut:

- 4) Tartil baca Al Qur'an (lulus tashih Metode Ummi)
 - a) Mengusai Ghorobul Qur'an dan Tajwid Dasar, yaitu seorang guru Al Quran diharapkan membaca ghoribul Qur'an dengan

²⁶Masruri dk, *Modul, 04*

baik dan menguasai komentarnya serta mampu menghafal teori tajwid dasar dengan menguraikan ilmu tajwid dan ayat Al Qur'an.



b) Terbiasa baca Al Qur'an setiap hari

- (1) Menguasai metodologi UMMI, yaitu guru Al Qur'an n metode ummi harus menguasai metodologi atau mengajarkan pokok pembahasan yang ada pada semua jilid Ummi.
- (2) Berjiwa da'i dan Murobbi, guru tidak hanya mengajar atau mentransfer ilmu tetapi guru Al Qur'an hendaknya bisa menjadi seorang pendidik bagi siswa untuk menjadi guru Qur'ani
- (3) Disiplin waktu, guru Al Qur'an hendaknya terbiasa dengan tepat waktu di setiap aktivitasnya.
- (4) Komitmen pada mutu, guru Al-Qur'an Metode Ummi senantiasa menjadi mutu di setiap pembelajarannya

c) Sistem berbasis mutu

Sistem berbasis mutu di metode ummi ini di kenal dengan 9 pilar sistem mutu. Untuk mencapai hasil yang berkualitas semua pengguna metode Ummi di pastikan menerapkan 9 pilar sistem mutu ummi. Antara pilar yang satu dengan yang lain adalah rangkaian yang tidak dapat di pisahkan dalam implementasinya. 9 pilar sistem mutu metode ummi adalah sebagai berikut.²⁷

²⁷Masruri dk, *Modul, 06*

1) Goodwill manajemnt

Goodwill manajemnt adalah dukungan dari pengelola, pimpinan, kepala sekolah/TPQ terhadap pembelajaran Al Qur'an dan penerapan sistem Ummi di sebuah lembaga. Dukungan itu antara lain:

- (a) Support pada pengembangan kurikulum
- (b) Support pada ketersediaan SDM
- (c) Support pada kesejahteraan guru
- (d) Support pada sarana prasarana yang menunjang proses KBM.

d) Sertifikasi guru

Sertifikasi guru adalah pembekalan metodologi dan manajemen pembelajaran Al Qur'an metode Ummi. Sertifikasi guru Al Qur'an merupakan standar dasar yang dimiliki oleh guru pengajar Al Quran metode Ummi.

Program ini dilakukan sebagai upaya standarisasi mutu pada setiap guru pengajar Al Qur'an metode ummi.

Sertifikasi guru ini dilaksanakan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Diikuti oleh para guru/calon guru pengajar Al-Qur'an yang telah lulus tashih metode ummi.
- 2) Dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan jadwal yang telah ditetapkan.

3) Dilatih oleh trainer Ummi yang telah direkomendasi oleh Ummi foundation melalui surat keputusan (SK)

4) Peserta sertifikasi bersedia menjalankan program dasar lanjutan pasca sertifikasi, yaitu *Coach* (magang) dan supervise program dasar sertifikasi ini menunjukkan bahwa hanya guru yang layak saja yang di perbolehkan mengajar Al Qur'an metode Ummi.

e) Tahap baik dan benar

Secara umum proses belajar mengajar membutuhkan prosedur, tahapan dan proses yang baik dan benar yang di sesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran atau bidang study yang di ajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Demikian pula dalam pembelajaran Al Qur'an metode ummi juga membutuhkan tahapan yang baik dan benar , mengajarkan anak usia SD perlakuannya tentu berbeda dengan usia SMP, dan tahapan mengajar Al Qur'an yang baik adalah yang sesuai dengan problem kemampuan orang dalam membaca Al Qur'an.

f) Target jelas dan terukur

Segala sesuatu yang sudah di tetapkan sasaran dan targetnya akan lebih mudah melihat ketercapainnya indicator keberhasilannya. Dalam pembelajaran Al Quran metode ummi yang telah ditetapkan target standar yang

hendakannya diikuti oleh seluruh lembaga penggunaan metode ummi karna dari ketercapaian target tersebut dapat dilihat apakah lembaga penggunaan metode ummi itu dapat menjalankan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan oleh Ummi foundation atau tidak.

Penetapan target juga penting untuk melakukan evaluasi dan untuk selanjutnya melakukan dan mengembangkan treatment tindak lanjut hasil pengamatan dan evaluasi tersebut.

Target setandar yang ditetapkan Ummi foundation dapat dilihat pada lampiran modul sertifikasi metode ummi.

g) Mastery learning yang kongсистен

Sesuai dengan karakteristik guru pengajar Al Qur'an metode Ummi yang mempunyai komitmen pada mutu, maka semua guru pengajar Al Qur'an metode ummi tetap harus menjaga konsistensi mastery learning atau ketuntasan belajar materi sebelumnya akan mempengaruhi keberhasilan ketuntasan belajar materi sesudahnya.

Prinsip dasar dalam *mastery learning* adalah bahwa siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.

h) Waktu memadai

Dalam proses pembelajaran Al Qur'an dibutuhkan waktu yang memadai, karena belajar Al Qur'an membutuhkan keterampilan untuk melatih skill dalam membaca Al Quran dengan baik dan benar (tartil) semakin banyak diulang dan dilatih semakin semakin terampil pula dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Quran metode Ummi yang dimaksud waktu yang memadai adalah waktu yang dihitung dalam satuan jam tatap muka (60 s.d. 90 menit) pertatap muka, dan waktu tatap muka perpekan (5-6 TM/perpekan).

i) *Quality control yang intensif*

Untuk dapat menjaga dan mempertahankan kualitas di butuhkan adanya (*Quality control*) control kualitas) terhadap proses maupun hasil dari produk yang hendak di capai. Begitu pula dalam menjaga dan mempertahankan kualitas pengajaran Al Qur'an dibutuh adanya *quality control* yang intensif. Dalam pembelajaran Al Qur'an metode ummi ada 2 jenis *quality control*, yaitu *internal control* dan *eksternal control*.

- 1) *Quality control internal* : dilakukan oleh kordinator pembelajaran Al Quran di sebuah sekolah atau di sebuah kepala TPQ. Prinsip pelaksanaan *quality qontrol* pada bagian ini adalah hanya ada maksimal satu atau dua orang

di satu sekolah / satu TPQ yang berhak untuk merekomendasi kenaikan jilid dari seorang siswa. Hal ini dilakukan sebagai standarisasi pembelajaran metode ummi di sekolah/ TPQ tersebut.

2) Quality control eksternal: hanya bisa dilakukan oleh tim Ummi foundation atau beberapa orang yang telah di rekomendasi oleh Ummi foundation untuk melihat langsung kualitas hasil produk pembelajaran Al-Quran Metode Ummi di seolah / TPA. *Quality control eksternal* ini di kemas dengan program *munaqasah*.

j) Rasio guru dan siswa yang profesional

Capaian tujuan pembelajaran yang berkualitas yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor komunikasi dan interaksi yang efektif, sementara itu komunikasi dan interaksi yang efektif akan dipengaruhi oleh perbandingan guru dan siswa.

Dalam pembelajaran Al Quran Metode Ummi dengan ini sangat diperlukan karna pembelajaran membaca Al Quran adalah bagian dari pembelajaran bahasadan keberhasilan pembelajaran bahasa sangat di pengaruhi oleh kekuatan dan interaksi antar guru dan siswa. Hal ini tidak akan tercapai jika perbandingan guru dan siswa tidak proposional ideal menurut standar yang di terapkan untuk pembelajaran Al Qur'an

Metode Ummi adalah 1:(10-15); artinya satu orang guru maksimal akan mengajar sejak 10 sampai dengan 15 siswa, tidak lebih.

5) Sistem Manajemen mutu Metode Ummi

(a) Model Pembelajaran Metode

Ummi diantara spesifikasi metodologi Ummi adalah penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al Qur'an yang tidak hanya menekankan ranah kognitif. Metodologi tersebut yaitu: ²⁸

(1) Individual

Metode privat atau individual adalah metode pembelajaran Al Qur'an yang di jalankan ketika murid di panggil atau di ajar satu persatu sementara anak yg lain di beri tugas membaca sendiri atau menulis buku ummi. Metodologi ini di gunakan jika:

- (a) Jumlah muridnya banyak (berfariasi) sementara gurunnya hanya satu.
- (b) Jika jilid dan halamannyab berbeda (campur)
- (c) Biasannya di pakai untuk jilid-jilid rendah (1-2)
- (d) Banyak di pakai untuk usia TK

²⁸Masruri dk, *Modul, 06*

(2) Klasikal Individual Metodologi klasikal individual adalah sebuah metode pembelajaran baca Al Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika:

- (a) Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halamannya berbeda.
- (b) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid 2 atau 3 ke atas.

(3) Klasikal baca simak Metodologi klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca Al Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran selanjutnya dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara yang lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya.

Hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu dengan berbeda dengan halaman baca anak yang lain. Metode ini digunakan jika:

- (a) Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda

(b) Biasanya banyak dipakai untuk jilid 3 ketas atau pengajaran kelas Al Qur'an.

(4) Klasikal baca simak murni metode baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaanya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halal anak salam satu kelompok sama.

6) Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Tahapan-tahapan pembelajaran Al Qur'an metode Ummi merupakan langkah-langkah mengajar Al Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan-tahapan mengajar Al Qur'an harus dijalankan secara berurut sesuai dengan herarkinya. Tahapan-tahapan pembelajaran Al Qur'an metode Ummi dijabarkan sebagai berikut :²⁹

- 1) Pembukaan Adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al Qur'an bersama-sama.
- 2) Appersepsi mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.
- 3) Penanaman konsep Proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

²⁹Masruri dk, *Modul, 06*

- 4) Pemahaman/ latihan Memahamkan kepada anak-anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.
- 5) Keterampilan/latihan Melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ngulang contoh/latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.
- 6) Evaluasi Pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas anak satu persatu.
- 7) Penutup Mengkondisikan anak untuk tetap tertib kemudian membaca doa penutup dan diakhiri salam penutup dari ustadz/ustadzah

3. Implementasi Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi

a. Perencanaan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi

Perencanaan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan menyusun metode, atau dengan kata lain, cara mencapai tujuan. Perencanaan metode Ummi adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan

tersebut melalui situasi mengajar-belajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.³⁰

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan ke dalam tindakan pembelajaran.³¹

Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (*desain*) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.³² Perencanaan memiliki beberapa definisi yang berbeda satu dengan yang lainnya, perencanaan menurut William H. *Administrative Active Technigues of organization and Management* mengemukakan bahwa “perencanaan adalah menentukan apa yang kan dilakukan. Lebih lanjut perencanaan berisi rangkaian keputusan yang luas dan penjelasan-penjelasan tentang tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan

³⁰ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 238

³¹ Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 94

³² Hamzah B. Uno, *Perencanaan pembelajaran*. (Jakarta; Bumi Aksara. 2012). 2.

metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari”

Ulbert Silalahi juga menyatakan bahwa “perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pemberdayaan manusia, informasi, finansial, metode dan waktu untuk memaksimalkan efisiensi dan efektifitas pencapaian tujuan”.³³

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran di jabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.³⁴ Dasar perlunya perencanaan disini ialah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran.
- 2) Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem.

³³ Zuhairi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), 5.

³⁴ Dirman dan Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta: Renika Cipta, 2014), 55.

- 3) Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar.
- 4) Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran, dan tujuan pengiring dari pembelajaran.
- 5) Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.
- 6) Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁵

Selain harus diawali dengan perencanaan yang baik ada beberapa yang harus di perhatikan dalam merencanakan pembelajaran seperti halnya komponen-komponen dalam perencanaan. Menurut Mashitoh dalam bukunya yang berjudul perencanaan pembelajaran bahwa komponen-komponen perencanaan pembelajaran diantaranya terdiri dari:

- a) Tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan belajar diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat, dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya. Untuk mencapai tujuan

³⁵ Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 3.

tersebut penyelenggara sekolah berpedoman pada tujuan pendidikan nasional.

b) Isi (materi pembelajaran)

Materi adalah suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting, artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Materi pelajaran terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum/aturan dan sebagainya tergantung masa pelajaran.³⁶

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran antara lain:

- 1) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tujuan intruksional.
- 2) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan perkembangan santri pada umumnya.
- 3) Materi pelajaran hendaknya teroganisir secara sistematis dan berkesinambungan.
- 4) Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual dan konseptual.³⁷

³⁶ Ibrahim R, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 100

³⁷ Ibid, 102

c) Kegiatan Pembelajaran (kegiatan belajar mengajar)

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar mengajar. Aktivitas belajar ini didesain agar memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan, sehingga berbagai tujuan yang ditetapkan, terutama maksud dan tujuan metode ummi, dapat tercapai. Berkaitan dengan aktivitas belajar, harus diperhatikan pula strategi belajar-mengajar yang efektif.

d) Media dan sumber belajar;

Sumber mengajar harus sudah diusahakan pada tingkat Pedoman metode. Pada taraf ini hendaknya dikerahkan sedapat mungkin tenaga pengajar untuk bersama-sama Ummi menyiapkan segala sumber mengajar yang diperlukan. Sumber mengajar dapat berupa bahan cetakan, buku pelajaran, referensi, majalah, transparansi, proyektor, diagram, permainan simulasi, tape recorder, video, peta, gambar, dan segala alat serta bahan lainnya yang dapat menunjang proses belajar mengajar.³⁸ Menurut Oemar Hamalik, sumber yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan Pendidikan antara lain sebagai berikut :³⁹

- 1) Buku dan bahan tercetak
- 2) Perangkat lunak computer

³⁸Nasution, Kurikulum & Pengajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 86.

³⁹Oemar Hamalik, Dasar-Dasar..., 180.

3) alat peraga untuk metode Ummi.

e) Evaluasi

merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.⁴⁰

b. Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi

Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi tahap ini bertujuan untuk melaksanakan blue print yang telah disusun dalam fase perencanaan, dengan menggunakan sejumlah teknik dan sumber daya yang ada dan telah ditentukan pada tahap perencanaan sebelumnya.

George R. Terry, pelaksanaan *actuating* atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat dicapai.⁴¹ Hal tersebut diperkuat oleh Sutisna, mengawasi adalah proses dengan mana administrasi melihat apakah apa yang terjadi itu sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi. Jika tidak maka penyesuaian yang perlu dibuatnya. Jadi pengawasan ialah fungsi administrasi bahwa apa yang dikerjakan sesuai dengan yang dikehendaki.⁴²

⁴⁰Nia Muhibatul Lubaba, 120.

⁴¹ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 17.

⁴² Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional* (Bandung: Angkasa, 1989), 240.

Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari definisi tersebut diketahui bahwa dalam proses pembelajaran terdapat beberapa unsur diantaranya adalah pembelajaran sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk membelajarkan siswa di dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi proses interaksi yang bersifat edukatif antara guru dengan siswa. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bermuara pada satu tujuan yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya.⁴³

Dalam pelaksanaan pengajaran, ustadz/ ustadzah melakukan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan mengajar yang telah dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah diprogramkan secara sistematis dalam tahap persiapan. Dalam proses interaksi belajar mengajar, meski persiapan mengajar telah dipersiapkan sebagai langkah awal, namun ustadz/ ustadzah tetap memperhatikan prosedur-prosedur yang di buat oleh pihak Ummi Foundation.

Pelaksanaan tadarus Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang setelah adanya unsur perencanaan.

⁴³<http://gurusejatiku.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-kegiatan-pembelajaran.html?m=1> (15 Juni 2016)

Adapun pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an adalah sebagai berikut:⁴⁴

- (a) Guru dalam keadaan duduk dan mengucapkan salam kepada siswa dengan keadaan duduk dan rapi.
- (b) Bersama-sama membaca Al-fatihah (di mulai dari do'a dari doa' taawudl)
- (c) Dilanjutkan doa untuk kedua orang tua dan do'a Nabi Musa AS:

رَبِّ اغْوِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ آمِينَ. رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي. وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي.
وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي. يَفْقَهُوا قَوْلِي.

Dilanjutkan dengan doa awal pembelajaran yang di pimpin oleh guru secara terputus-putus dan siswa menirukan.

يَافْتَأْخُ. يَا عَلِيمُ. افْتَحْ لَنَا بَابَنَا. بِالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ. وَفَتْحٌ قَرِيبٌ. وَيَسِّرْ
الْمُؤْمِنِينَ. اللَّهُمَّ نَوِّرْ بِكِتَابِكَ بَصْرِي. وَأَطْلِقْ بِهِ لِسَانِي. وَاشْرَحْ بِهِ صَدْرِي. وَاسْتَعْمِلْ
بِهِ جَسَدِي. بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ. فَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ. وَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

- (d) Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang telah di tentukan oleh sekolah.
- (e) Mengulang kembali pelajaran yang lalu(klasikal dengan bantuan alat peraga).
- (f) Penanaman konsep secara baik dan benar.
- (g) Memahami konsep atau latihan.

⁴⁴ Masruri dkk, *Modul 14*

- (h) Tarapkan terampil.
- (i) Berikan tugas-tugas di rumah sesuai dengan kebutuhan.
- (j) Doa akhir pelajaran

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ . وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَ

- (k) Di tutup dengan salam

Adapun pembagian waktu pembelajaran tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi

- (a) 5 pembukaan (salam, doa pembuka dll)
- (b) 10 Hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
- (c) 10 klasikal (dengan alat peraga)
- (d) 30 individual/ baca simak/ baca simak murni
- (e) 5 penutup (drill dan doa penutup)

c. Evaluasi Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi

Evaluasi metode Ummi dimaksudkan menilai suatu kurikulum sebagai program Pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektivitas, relevansi dan produktifitas program dalam mencapai tujuan Pendidikan. Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan memutuskan apakah program yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan semula.⁴⁵Tahap ini bertujuan untuk melihat dua hal.Pertama , melihat proses pelaksanaan yang sedang berjalan sebagai fungsi control, apakah pelaksanaan evaluasi telah sesuai dengan rencana, dan

⁴⁵ Oemar Hamalik, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),253

sebagai fungsi perbaikan jika selama proses terdapat kekurangan.

Kedua, suntut melihat hasil akhir yang dicapai.

1) Evaluasi Formatif.

Evaluasi Formatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengontrol sampai seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut. Misalnya: murojaah, penilaian membaca peraga, hafalan surat-surat pendek dan pekerjaan rumah (PR).⁴⁶

⁴⁶sudijono, *pengantar evaluasi pendidikan*,23.

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih satu pokok bahasan dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari satu unit ke unit berikutnya. Evaluasi ini sebagai penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester, bahkan setelah selesai pembahasan suatu bidang studi misalnya kenaikan kelas, munaqosah dan wisuda.⁴⁷

⁴⁷Suke silvirius, *evaluasi hasil belajar dan umpan balik* (Jakarta: PT. Grasindo, 1991) 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan peneliti sejak awal hingga akhir.⁴⁷ Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴⁸ Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mengetahui permasalahan yang kompleks dari objek yang diteliti, mengetahui hal-hal yang terjadi secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis dan berdasarkan fakta di lapangan dan di sajikan dalam bentuk deskripsi dengan mengetahui Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu.

Dilihat dari pengumpulan data jenis peneliti ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif.⁴⁹

⁴⁷Tim Penyusun, 53.

⁴⁸Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 127.

⁴⁹Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung : PT. Remaja Rosda Karya,2008),104.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Al Furqon Jember, yang terletak di Jalan Raden patah No. 28 Jember khususnya pada SD. Peneliti memilih lokasi ini karena di lembaga ini menerapkan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Guru yang mengajar di lembaga ini juga sudah diuji dari pihak ummi fondation. Jadi, guru pada lembaga ini diwajibkan minimal melalui tiga tahap yaitu tashih, tashin, dan sertifikasi guru Al Qur'an. Selain itu pembelajaran Al-Qur'an di lembaga ini dijadikan sebagai intra.

Kemudian peneliti memilih tingkat kelas Al Qur'an sebab pada siswa jumlahnya dalam kategori banyak dan juga dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sudah cukup baik. Dalam hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti di SD Al Furqon Jember pada tingkat kelas Al Qur'an..

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵¹ Pemilihan *purposive* ini dilakukan untuk menjangkau

⁵⁰ Tim penyusun, *Pedoman*, 47

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabra, 2014), 218

sebanyak mungkin informan dari berbagai macam sumber dan juga menggali informasi yang akan menjadi dasar rancangan dan teori yang muncul.⁵²

Berdasarkan uraian di atas maka yang dijadikan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SD Al Furqan Jember.
2. Sarana prasarana SD Al Furqan Jember
3. Guru Al Qur'an SD Al Furqan Jember.
4. Siswa SD Al Furqan Jember

Alasan pemilihan informan di atas karena secara akurat mengetahui secara pasti terkait metode ummi. Sehingga dengan menggunakan subyek penelitian tersebut dapat memenuhi data yang diperlukan terkait dengan metode ummi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵³ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Pengamatan (*observasi*)

Teknik observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat.⁵⁴ Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

⁵²Lexy, Moleong, 165.

⁵³Sugiyono, 224.

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu: observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

- a. Observasi partisipasi adalah (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan menginderakan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti menggunakan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim penelitian terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.⁵⁵

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi partisipatif karena untuk melakukan atau mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti harus terlibat langsung. Adapun yang diperoleh dengan metode ini antara lain:

- a. Keadaan guru Al Furqan Jember
- b. Keadaan siswa Al Furqan Jember
- c. Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), 155.

2. Teknik wawancara (*interview*).

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.⁵⁶

Esterberg dalam bukunya Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan tidak struktur.

a. Wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan.

b. Wawancara semi struktur.

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

⁵⁶ Ibid.156

c. Wawancara tak berstruktur.

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁷

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, adalah wawancara semi struktur. Alasan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena dalam melakukan wawancara peneliti membawa pedoman yang berisi pertanyaan-pertanyaan sehingga wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Dalam wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data tentang:

- 1) Proses perencanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi di Al Furqan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 2) Proses pelaksanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi di Al Furqan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 3) Proses evaluasi Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi di Al Furqan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Teknik dokumentasi.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk lisan, gambar, dan karya-karya monumental dari

⁵⁷Sugiyono, 233.

seseorang.⁵⁸ Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam.⁵⁹

Data yang diperoleh dari dokumentasi antara lain:

- a. Sejarah berdirinya SD Al Furqan Jember.
- b. Struktur organisasi SD Al Furqan Jember.
- c. Data pendidik SD Al Furqan Jember.
- d. Data siswa SD Al Furqan Jember.
- e. Denah lokasi SD Al Furqan Jember.

E. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.⁶⁰

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara-terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *data conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).⁶¹

⁵⁸Ibid., 240.

⁵⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 21.

⁶⁰Moh.Kasiram, *Metode Penelitian*(UIN-Maliki Press, 2008), 119.

⁶¹Sugiyono, 246.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data ini memakai validitas data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Penelitian ini, menguji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber.⁶² Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁶³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁴

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan atau persiapan adalah tahap sebelum berada di lapangan pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan:
 - a) Menyusun rancangan penelitian
 - b) Memilih lapangan penelitian
 - c) Mengurus perizinan
 - d) Menentukan informan
 - e) Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian
 - f) Memahami etika penelitian

⁶²Ibid, 273-274.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 244.

⁶⁴Tim Penyusun, 48.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

- a) Memahami latar penelitian
- b) Memasuki lapangan penelitian
- c) Mengumpulkan data
- d) Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Tahap analisis data

Tahapan ini, peneliti menggunakan penghalusan data yang diperoleh dari subjek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran. Setelah data-data dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah di SD Al-furqan terletak Jalan Raden patah No 28 Kabupaten Jember. Agar dapat memahami keadaan lokasi Penelitian dan mendapat gambaran lengkap tentang objek penelitian, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SD Al Furqon Jember

SD Al Furqon berdiri pada tanggal 3 Januari 1972 sebagai kelanjutan dari TK Al Furqon yang telah berdiri dari 2 tahun sebelumnya. Pada tahun-tahun awal, SD Al Furqon belum memiliki gedung sendiri sehingga menumpang di TK Al Furqon yang terletak di Jalan Trunojoyo Jember dengan jumlah siswa sebanyak 13 anak. Pendidikan anak pada waktu itu hanya didukung dengan inventaris berupa 10 stel bangku dan 1 papan tulis. Proses pembelajaran dilaksanakan oleh seorang guru yang merangkap kepala sekolah. Bertolak dari kondisi tersebut yayasan berupaya untuk meminjam bangunan berupa rumah di Jalan Untung Suropati yang kemudian berpindah di Jalan Dewi Sartika setelah bangunan di minta kembali oleh pemiliknya. Namun berkat kegigihan pengurus yayasan, Alhamdulillah pada tanggal 14 juni 1978 berhasil menempati gedung sendiri yang berupa 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang koperasi, 1 ruang perpustakaan serta dilengkapi dengan 7 kamar mandi.

Berselang dua tahun kemudian kami memberanikan diri tampil dalam lomba LSS (lingkungan sekolah sehat) dengan meraih juara 1 tingkat pembantu Gubernur dan berhasil sebagai juara II Tingkat Jawa Timur.

Sejak saat itu SD Al Furqan selalu berperan aktif dalam berbagai lomba dan event penggalangan kerja sama dengan masyarakat sehingga banyak prestasi yang telah dicapai.

Dalam rangka mengikuti perkembangan pendidikan, sekolah berupaya meningkatkan kualitas melalui penambahan fasilitas berupa laboratorium ruang kelas, ruang UKS dan perluasan perpustakaan. Renovasi dan inovasi terus diupayakan sampai akhirnya berkembang seperti keberadaan SD Al Furqan saat ini.

2. Visi dan Misi SD Al Furqan Jember

a. Visi

Terwujudnya insan yang bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, produktif dan berprestasi.

b. Misi

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan dengan management berbasis sekolah dan masyarakat guna menciptakan situasi pendidikan yang kondusif
- 2) Menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas, kompetitif dan islam guna mengembangkan potensi, kepribadian dan prestasi.

- 3) Meningkatkan kiprah SD Al Furqan sebagai lembaga pendidikan yang berbasis Islam guna guna menghasilkan generasi muslim yang representatif.

3. Tujuan SD Al Furqan Jember

Terciptannya insan yang bertaqwa pada Allah SWT, berakhlakul karimah sesuai dengan tauladan Rasulullah SAW dan berilmu pengetahuan & teknologi sehingga dapat dikualitaskan dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Motto

Bertaqwa dan kreatif

Cerdas dan kreatif

Produktif dan berprestasi

Prinsip SD Al Furqan Jember

SD Al Furqan independent untuk semua golongan

5. Letak Geografis

SD Al Furqon berada di kawasan Jember tepatnya tepatnya di jalan Raden Patah no. 18 Kaliwates Kabupaten Jember secara terperinci

batas-batasnya akan di paparkan sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan : Perkampungan penduduk
- b. Sebelah Utara : Perkampungan penduduk
- c. Sebelah Barat : Jalan
- d. Sebelah Timur : Perkampungan penduduk

6. Kondisi SDAI Furqan Jember

a. Profil Sekolah

- 1) Nama sekolah : SD Al Furqan Jember
- 2) Alamat sekolah : Jalan Raden Fatah No.6
Kelurahan : Kepatihan
Kecamatan : Kaliwates
Kabupaten : Jember
Provinsi : Jawa Timur
- 3) Nama Kepala Sekolah : ABDUL HOLIK, S.Pd, M.Pd
- 4) Alamat Rumah : Jl. Imam Bonjol Gg. Imam Buchori
Kavling 3 Jember
- 5) Nama Komite Sekolah : IkaBudiasih
- 6) Alamat Rumah : Pancakarya, Jember
- 7) Status Sekolah : Swasta
- 8) NIS : 1022052411040
- 9) Nomor Ijin Operasional : 29388/1.04/1/93/SK.
- 10) NPSN : 20553953
- 11) Status Akreditasi Sekolah : A
- 12) Tahun Didirikan : 1972
- 13) Tahun Beroperasi : 1979

7. Data Siswa SD Al Furqon Jember

Tabel 4.1
Data Siswa SD Al FurqonJember⁶³

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	1	67	59	126
2	2	77	64	141
3	3	73	68	141
4	4	81	87	168
5	5	77	78	155
6	Pararel	87	90	177
7	Total	446	462	908

8. Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al-furqan

Pembelajaran Al Quran di Al Furqan ini masuk pada pembelajaran intra bukan pembelajaran luar kelas atau di luar mata pelajaran TPQ melainkan pembelajaran Tadarus ini ada di mata pelajaran sekolah. Di sini pembelajaran Tadarus menggunakan metode Ummi. Yang di mana sebelum pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an guru diuji dari pihak Surabaya yaitu pihak Ummi foundation yang di mana guru sebelum mengajar harus tau hukum-hukum bacaan dan guru harus bisa membaca Al Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan tajwid ghorib dan makhorijul hurufnnya dan dalam pelaksanaan ini guru dalam pembelajaran Al Qur'an dalam pelaksanaanya harus sesuai dengan buku Ummi foundation. Karna setiap minggunya guru diuji atau diawasi langsung oleh pihak dari Surabaya.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara (interview) untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian. Akan tetapi supaya lebih memberikan porsi yang lebih intensif dan berimbang, maka juga dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka akan diuraikan data-data tentang implementasi Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan Jember Tahun Pelajaran 2017-2018 .

Sebagaimana fokus penelitian maka penelitian ini hanya dilakukan kepada tiga hal yang telah difokuskan sebelumnya, yaitu:

- (a) Perencanaan pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan jember Tahun Pelajaran 2017/2018
- (b) Pelaksanaan pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 .
- (c) Evaluasi pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan jember Tahun Pelajaran 2017/2018 .

Untuk memperjelas hasil penelitian ini, maka disajikan data-data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Berikut ini penyajian data dan analisis dari masing-masing fokus penelitian:

1. Perencanaan Pembelajaran Tadarus Al- menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Setelah data terkumpul dengan metode observasi, interview dan dokumentasi, peneliti dapat menganalisis hasil penelitian dengan dengan deskriptif kualitatif. Artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan SD Al Furqan tentang implementasi Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi adalah sebagai berikut:

Bapak Abdul Holik menyatakan bahwa:⁶⁴

“Bahwasanya dalam sebuah proses pembelajaran harus mempunyai sebuah perencanaan, perencanaan itu penting, kalau tidak ada perencanaan berarti tidaklah matang sesuatu yang akan diproses karena perencanaan adalah tujuan yang akan dicapai dalam sebuah pembelajaran, perencanaan dalam suatu metode atau strategi yang akan dilakukan adalah suatu kegiatan menyusun langkah-langkah dengan menentukan tujuan yang akan dicapai sebelum melaksanakan sebuah pembelajaran,”.

Di sini menurut beliau mengapa perencanaan itu penting karena untuk mempermudah proses pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan, karena sesuatu yang direncanakan akan mudah dijalaninya.i

⁶⁴Holik, *wawancara*, Jember, Rabu 23 Agustus 2017

Pernyataan Bapak Abdul Holik diperkuat Bapak hari jumarto menyatakan bahwa:⁶⁵

“Menurut saya dalam proses pembelajaran perencanaan itu sangat penting karena dalam proses belajar pembelajaran harus ada rencana tujuan yang akan dicapai, agar suatu pembelajaran dapat sesuai dengan apa yang diinginkan”.

Jadi perencanaan dalam sebuah pembelajaran itu sangatlah penting untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam konteks pengajaran, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan atau tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian atau evaluasi dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada saat tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

a. Tujuan pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi

Sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran guru harus menyiapkan perencanaan, perencanaan tersebut biasanya dilakukan oleh guru sebelum belajar pelaksanaan tersebut berupa sertifikasi dan ujian-ujian untuk guru, karna ketika guru mengajar guru harus menguasai materi dan harus bisa mengkondisikan kelas.

Sesuai pernyataan Ustad Abdul Djalal menyatakan bahwa:⁶⁶

⁶⁵Jumarto, *wawancara*, jember, Jumat 01 september 2017

⁶⁶Djalal, *wawancara*, jember, senen 25 september 2017

Tujuan dari perencanaan metode Ummi adalah agar pembelajaran mudah, menyenangkan dan menyentuh hati agar ketika pembelajaran siswa merasa senang dan tidak merasa bosan.

Pernyataan Ustad Abdul Djalal di perkuat oleh pernyataan Imam Syahroni yang menyatakan bahwa:⁶⁷

“Untuk tujuan dari perencanaan dari Tadarus Al-Qur’an itu sendiri adalah agar anak bisa membaca Al Qur’an dengan cepat dan membacanya sesuai dengan Tajwid dan ghoribnya.”

Jadi tujuan perencanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur’an menggunakan metode Ummi ini agar pembelajaran lebih menyenangkan dan agar anak bisa membaca Al Qur’an dengan menggunakan tajwid dan ghoribnya.

b. Isi (materi pembelajaran)

Sebelum tahap belajar mengajar guru harus mampu menguasai materi pembelajaran yang akan dilakukan, supaya nanti dalam menjelaskan tidak canggung dan lebih mudah untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik.

Sebagai mana diungkapkan oleh Ustadzah Fauziyah yang menyatakan bahwa:⁶⁸

“Di sini saya mengajar Al Qur’an materinya Al Qur’an Juz 1-10, dan kemudian pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dan pengenalan cara member tanda waqof dan ibtida’ dalam Al Qur’an.”

⁶⁷Syahroni, wawancara, Jember, Jum at 22 September 2017

⁶⁸Fauziyah , *Wawancara* , Jember, Kamis 14 september 2017

Pernyataan ustadzah fauziyah di perkuat oleh pernyataan ustad Abdul Djalal menyatakan bahwa:⁶⁹

“Kelas Tadarus Al Qur’an menggunakan materi juz 1-10 dan untuk Kelas ini belum memahami kaidah ilmu tajwid dan ghorib tetapi pada kelas Al Qur’an ini di tuntut untuk bisa membaca Al Qur’an dengan tartil tidak terbatah-batah dan tidak tersendat-senda”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk materi kelas Al Qur’an menggunakan Juz 1-10 dan mampu menandai Al Qur’an dengan panduan buku waqof dan ibtida’.

c. Kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran itu merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan siswa dengan menjalin komunikasi edukatif dengan menggunakan Prosedur-prosedur dari Metode Ummi ini agar sesuai dengan target yang telah di tetapkan dari sistem Ummi.

Sesuai dengan pernyataan ustad Ustadzah Fauziyah yang menyatakan bahwa:⁷⁰

“Untuk kegiatan pembelajaran Tadarus Al Qur’an dengan menggunakan metode Ummi kegiatan Untuk kelas Al Qur’an di Al Furqan dengan menggunakan metode Ummi ini adalah salam pembuka dan lainnya 5 menit, kemudian 10menit di pergunakan ntuk hafalan surat-surat pendek(Juz ama) sesuai target 10 menit lagi mbak klasikal membaca ayat yang ada pada alat peraga, dan kemudian 30 menit anak maju satu persatu baca simak atau baca simak murni dan untuk 5 menit digunakan untuk penutup dan membaca doa akhir pembelajaran”.

“Untuk pelaksanaan pembelajaran Al Qur’an dengan menggunakan metode Ummi ini kegiatannya sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dari buku modul

⁶⁹Djalal, *Wawancara* , Jember, senen 25september 2017

⁷⁰Fauziyah, *Wawancara* , Jember, kamis 14 september 2017

sertifikasi metode Ummi karna dengan menggunakan buku modul tersebut sudah berjalan dengan kondusif dan sesuai dengan target yang telah di tetapkan”.

Dapat disimpulkan bahwa dalm kegiatan pembelajaran menggunakan prosedur dari Ummi .

d. Media.

Dalam kegiatan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi juga menggunakan media berupa alat peraga berupa kertas besar seperti kalender yang di dalamnya terdapat ayat atau dari buku jilid tersebut yang tulisannya berukuran sangat besar..

Sesuai dengan pernyataan ustad Imam Syahroni yang menyatakan bahwa:⁷¹

“Untuk media yang digunakan berupa alat peraga yang di dalamnya berupa ayat atau surat-surat pendek, yang dimana alat peraga tersebut berupa kertas besar dan terdapat surat-surat pendek dan ukuran tulisan ayat tersebut besar agar siswa bisa membaca meskipun dari jarak yang agak jauh”.

Pernyataan Ustad Imam Syahroni di perkuat dengan pernyataan Ustadzah Fauziyah yang menyatakan bahwa:⁷²

“Saya mengajar kelas Al Qur'an jadi untuk peragannya menggunakan peraga yang bertuliskan materi jilid 5, karna dengan peraga tersebut anak bisa membaca bersama-sama atau satu persatu”.

“Dari kegiatan di atas penggunaan media sangat diperlukan karna ketika siswa belajar tidak jenuh”.

e. Evaluasi .

⁷¹Syahroni, *Wawancara* , Jember, Jumat 22 September 2017

⁷²Fauziyah, *wawancara*, Jember, Kamis 14 September 2017

Setelah perencanaan diperlukan juga evaluasi karena evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan siswa ketika menggunakan metode Ummi ini dan evaluasi yang di gunakan menggunakan evaluasi sumatif dan formatif.

Sesuai dengan pernyataan Ustadzah Nunun Indriyani yang menyatakan bahwa:⁷³

“Ya evaluasi yang saya lakukan sama kayak semuanya, bedanya kalau saya ya hanya menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif itu, Evaluasi untuk mengontrol sampai seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut. Misalnya: tes tulis, ulangan, tes lisan, dan pekerjaan rumah (PR), Murajaah, Hafalan surat-surat pendek. dan (tes sumatif) saat evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercangkup lebih satu pokok bahasan dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindahdari satu unit ke unit berikutnya”.

“Pernyataan Ustadzah Nunun Indriyani di perkuat dengan pernyataan Abdul Djalal yang menyatakan bahwa”:

“Untuk evaluasi saya juga menggunakan evaluasi formatif yaitu evaluasi yang di gunakan ketika proses penyampaian materi, media dan kegiatan pembelajaran”.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Pelaksanaan harus benar-benar sesuai dengan aturan metode atau model pembelajaran yang akan diterapkan, karena pelaksanaan penerapan stratrgi di sini juga menentukan keberhasilan strategi pembelajaran

⁷³Nunun, *Wawancara* , Jember,Rabu 06 September 2017

tersebut, jika pelaksanaan strategi tidak maksimal maka pembelajaran juga tidak akan maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

- a. Tujuan pembelajaran dalam Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi

Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi ini untuk pelaksanaan sudah sesuai dengan tujuan perencanaan Tadarus Al-Qur'an.

Sesuai dengan pernyataan ustadzah Nunun Indriyani menyatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaan pembelajaran di Al Furqan ini sudah sesuai dengan yang di rencanakan untuk pelaksanaan guru menggunakan prosedur dari Ummi”.

Pernyataan ustadzah Nunun Indriyani di perkuat oleh pernyataan ustad Abdul Djalal menyatakan bahwa:⁷⁴

“Ketika pelaksanaan sudah sangat sesuai dengan tujuan dari perencanaan metode Ummi yang dimana perencanaan tersebut ketika pelaksanaan pembelajaran berjalan secara kondusif tetapi sangat Alhamdulillah ketika saya mengajar semua berjalan dengan baik apabila saya sudah sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan”.

- b. Materi Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi

Ketika pembelajaran berlangsung guru harus memberikan materi yang telah di persiapkan dari perencanaan.

Sesuai dengan pernyataan Ustadzah Fauziyah menyatakan bahwa:⁷⁵

⁷⁴Fauziyah, wawancara, jember, Kamis 14 September 2017

⁷⁵Djalal, wawancara, jember, Senin 25 September 2017

“Materi untuk kelas Al Qur’an ini menggunakan Al Qur’an Juz 1-10 jadi untuk pelaksanaannya anak saya minta untuk membaca satu persatu dan kemudian di simakoleh saya”.

Pernyataan Ustadzah Fauziyah di perkuat lagi pernyataan ustad

Imam Syahroni menyatakan bahwa:⁷⁶

“Ketika pelaksanaan anak-anak saya minta untuk membaca Al Qur’an satu persatu yang di simak oleh saya dan biasanya juga anak saya menggunakan metode klasikal baca simak jadi anak di minta untuk membaca dan kemudian di simak oleh teman-temannya secara bersama-sama”.

Jadi dapat di simpulkan untuk kelas Al Qur’an dengan Tadarus Al-Qur’anini menggunakan materi Juz 1-10, karna untuk kelas Al Qur’an ini setelah pada tahap jilid 1-6

- c. Kegiatan pembelajaran Tadarus Al-Qur’an menggunakan Metode Ummi

Pembelajaran Al Qur’an terdiri dari kelas yang berbeda.⁷⁷

Berdasarkan observasi yang saya lakukan pada pelaksanaan pembelajaran Al Qur’an dengan Tadarus Al-Qur’anini berbeda dengan yang lainnya, seperti halnya Qiroati, Qiroati biasanya di laksanakan satu guru mengajar satu kelas berbeda dengan metode Ummi ini guru mengajar berkelompok yang dimana satu guru mengajar 10-12 anak, kegiatan tersebut agar sesuai dengan moto Ummi memudahkan, menyenangkan dan menyentuh hati kegiatan tersebut bertujuan agar ketika proses pembelajaran dengan guru

⁷⁶Syahroni, Wawancara, Jember, Jum at 22 September 2017

⁷⁷Observasi, kegiatan Pelaksanaan Metode Ummi, Senin 21 Agustus 2017

mengajar siswa sedikit maka murid bisa di kendalikan dan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan kondusif.

Pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan ustad Abdul Djalal yang menyatakan bahwa:⁷⁸

“Sesuai dengan prosedur dan pelaksanaan pembelajaran Tadarus Al Qur’an dengan menggunakan metode Ummi ini sebenarnya satu guru mengajar 15 siswa namun kami ingin pembelajaran ini berjalan dengan kondusif maka Al Furqan ini satu guru mengajar 10-12 siswa”.

Pernyataan ustad Abdul Djalal di perkuat oleh pernyataan Imam Syahroni yang menyatakan bahwa:⁷⁹

“Pelaksanaannya di laksanakan pada hari senin- jumat dan proses pembelajarannya satu guru mengajar 10-12 anak untuk rasionya 1:10 jadi pembelajaran tersebut berjalan dengan baik”.

Pelaksanaan kegiatan Tadarus Al-Qur’an menggunakan metode Ummi ini di Al Furqan mengikuti prosedur-prosedur metode Ummi semua ini bertujuan agar ketika pelaksanaan berjalan sesuai yang diharapkan

d. Media Pembelajaran Tadarus Al-Qur’an menggunakan Metode Ummi

Untuk pelaksanaan media menggunakan alat peraga⁸⁰. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada pelaksanaan pembelajaran Al Qur’an untuk peraga menggunakan kertas besar yang berukuran kalender dan terdapat tulisan ayat atau surat-surat pendek namun untuk kelas Al Qur’an ini menggunakan peraga jilid 5

⁷⁸Djalal, wawancara, Jember, Senen 25 September 2017

⁷⁹Syahroni, wawancara, Jember, Jum’at 22 September 2017

⁸⁰Observasi, pelaksanaan Media metode Ummi, Kamis 28 September 2017

pelaksanaan untuk kelas Tadarus Al Qur'an menggunakan Metode Ummi biasanya siswa di minta untuk membaca dan guru bisa menilai bagaimana membaca siswa sudah sesuai panjang pendek atau belum namun untuk kelas ini tidak menggunakan kaidah Tajwid, namun sudah di ajari panjang pendeknya bacaan.

Pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan nanda yang menyatakan bahwa:⁸¹

“Ustad Syahroni biasanya meminta kami untuk membaca alat peraga dan kemudian saya di minta untuk membaca peraga dari jilid 5 tersebut dan kemudian di simak oleh teman-teman saya”.

Pernyataan Nanda di perkuat oleh pernyataan bela yang menyatakan bahwa:⁸²

“Biasannya saya di minta untuk membaca dan kemudian di simak oleh teman-teman saya dan kemudian Ustad juga meminta saya untuk membaca dan menilai panjang pendek dari bacaan tersebut”.

e. Evaluasi Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi

Dalam pelaksanaan guru juga perlu mengevaluasi adapun untuk mengevaluasi untuk kelas Al Qur'an ini guru mengevaluasinya dengan memperhatikan panjang pendek dari anak ketika membaca ayat tersebut.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ustad Imam Ruston yang menyatakan bahwa:⁸³

⁸¹Nanda wawancara, jember, jum'at 22 september 2017

⁸²Bela, wawancara, jember, jum'at 22 september 2017

“Ketika membaca anak-anak biasanya saya minta untuk membaca Al Qur’an dengan memperhatikan panjang pendek anak tersebut. Namun untuk kelas Al Qur’an ini membaca tidak sesuai dengan kaidah Al Qur’an namun sudah di ajari panjang pendeknya”.

Evaluasi Tadarus Al-Qur’an menggunakan metode Ummi ini⁸⁴ adalah dengan ketika siswa tersebut membaca Al Qur’an dan di simak oleh guru, dan guru mengevaluasinya dan yang di evaluasi oleh guru adalah panjang pendek dari bacaan ayat tersebut karna untuk kelas Al Qur’an ini belum menggunakan Tajwid atau Ghorib namun anak di tuntuk untuk bisa membaca dengan baik dan benar dan sesuai dengan Makhorijul hurufnya.

3. Evaluasi Pembelajaran Tadarus Al Qur’an menggunakan metode Ummi di SD Al Furqan Tahun pelajaran 2017/2018

Evaluasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang bersifat berkelanjutan. Namun alam dunia pendidikan, kata yang sangat familiar ini masing sering diartikan terutama oleh guru yang merupakan pelaksanaan pendidikan. Hal inilah mengapa seorang guru harus memiliki kompetensi dalam melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran dari mulai penyusunan instrumen hingga indikator yang akan dievaluasi. Evaluasi diartikan sebagai penilaian, untuk menentukan kesimpulan sejauh mana tujuan perencanaan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa.

⁸³Ruston ,*wawancara*, jember, senin 04 september 2017

⁸⁴*Observasi*, pelaksanaan media metode Ummi, Kamis 28 september 2017

Sesuai dengan pernyataan bapak hari jumarto yang menyatakan bahwa:⁸⁵

“Alhamdulillah sekali sudah sesuai target dengan adanya perencanaan metode Ummi dari ujian untuk guru sangat membuahkan hasil, karna dengan di adakan ujian atau sertifikasi untuk guru yang bertujuan agar guru mengajar dengan mudah, menyenangkan dan menyentuh hati maka guru tersebut sudah membuahkan hasil dan anak sudah bisa membaca dengan baik sesuai dengan kaidah ghorib dan tajwid sesuai dengan target yang telah di tentukan oleh pihak Ummi”.

Guru sebelum mengajar harus mengikuti ujian atau sertifikasi yang bertujuan agar ketika pelaksanaan pembelajaran guru bisa menyampaikan materi yang akan dipelajari oleh siswa.untuk materi sudah ada sendiri dari metode Ummi dan untuk materi di rasa sudah cukup meningkatkan hasil belajar membaca Guru sebelum mengajar harus mengikuti ujian atau sertifikasi yang bertujuan agar ketika pelaksanaan pembelajaran guru bisa menyampaikan materi yang akan dipelajari oleh siswa.untuk materi sudah ada sendiri dari metode Ummi dan untuk materi di rasa sudah cukup meningkatkan hasil belajar membaca siswa pada kelas Al Qur'an.

Sesuai dengan pernyataan Ustadzah Fauziah menyatakan bahwa:⁸⁶

“Kelas Al Quran ini mengapa menggunakan Al Qur'an karna pada tahap kelas ini untuk pembelajarannya masih pada tahap membaca siswa harus membaca dengan baik dan benar panjang pendek Makhorijul hurufnya dan kemudian membacannya juga harus mengetahui tanda waqof di mana harus berhenti dan di mana harus terus namun pada pembelajaran ini tidak

⁸⁵Hari , *Wawancara* , Jember, jum at 01 September 2017

⁸⁶Fauziah , *Wawancara* , Jember, kamis 14 September 2017

menggunakan Tajwid dan Ghorib, baru kalau nanti anak udah pada kelas Tahfidz belajar Tajwid dan Ghorib”.

Selain materi pembelajaran Tadarus Al-Qur'an ini juga menggunakan media berupa alat peraga berupa kertas besar yang didalamnya terdapat terdapat ayat atau surat-surat pendek atau materi jilid yang berukuran besar dan dengan menggunakan media tersebut berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar membaca siswa.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ustad Ruston Nawawi yang menyatakan bahwa:⁸⁷

“Untuk media metode Ummi ini menggunakan media berupa alat peraga, dengan menggunakan alat peraga anak sudah mencapai target yang telah di tetapkan, dan Alhamdulillah media peraga tersebut sudah sangat cukup untuk proses pembelajaran ini”.

Pernyataan di Ustad Ruston di perkuat oleh pernyataan Ustadzah Fauziah yang menyatakan bahwa:⁸⁸

“Alhamdulillah mbk dengan media berupa peraga dari metode Ummi tersebut sudah sangat cukup karna untuk pembelajaran ini tidak mungkin menggunakan media lain apalagi LCD dan untuk media dan pelaksanaan sudah sesuai dengan metode Ummi jadi dengan menggunakan peraga saja sudah cukup dan kita juga sudah mencapai target yang telah di tetapk n dari pihak Ummi”.

Media dari Tadarus Al-Qur'an⁸⁹ Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada evaluasi metode Ummi bahwa pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Ummi untuk medianya berupa

⁸⁷Ruston , *Wawancara* , Jember,selasa 05 september 2017

⁸⁸Fauziah , *Wawancara* , Jember, kamis 14 september 2017

⁸⁹*Observasi*, evaluasi metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an, sabtu 30 september 2017

alat peraga di rasa sudah cukupkarna dalam pelaksanaannya siswa sangat antusias sekali dan untuk proses penggunaan media tersebut untuk kelas Al-Qur'an yang dimana siswa di minta untuk menelaah ayat atau surat sesuai dengan kaidah tajwid dan ghoribnya dengan peraga tersebut siswa bisa membaca dan kemudian menelaah ayat tersebut di depan temannya dengan pelaksanaan kegiatan inisecara otomatis temannya juga bisa mengerti. Dan untuk media memang di rasa sudah cukup tidak perlu ada tambahan.

Untuk evaluasi di Al Furqan ini menggunakan evaluasi formatif dan sumatif karna evaluasi tersebut sudah mencakup semua dari proses kegiatan sehari-hari hingga proses munaqosah atau wisuda.

Pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan dari Ustadzah Fauziyah yang menyatakan bahwa:⁹⁰

“Pembelajaran dengan menggunakan metode Ummi ini menggunakan evaluasi sumatif dan formatif yang di mana formatif mengevaluasinnnya pada akhir pertemuan murojaah dll atau respon dari pertanyaan guru di akhir pertemuan dan menelaah ayat atau surat dan untuk sumatif yaitu untuk kenaikan jilid atau untuk kegiatan Evaluasi seperti ujian yang dilaksanakan setelah kelas tahfidz yang di mana di uji langsung dari pihak Ummi dari Surabaya”.

Pernyataan Ustadzah Fauziyah di perkuat oleh pernyataan Ustad Abdul Djalal yang menyatakan bahwa:⁹¹

“Evaluasi formatif dan sumatif di rasa sudah cukup karna untuk mengevaluasi pembelajaran tersebut dengan menggunakan dua evaluasi tersebut sudah di rasa mencakup semua evaluasi”.

⁹⁰Fauziyah , *Wawancara* , Jember,kamis 14 September 2017

⁹¹Djalal, *Wawancara* , Jember, senen25September 2017

C. PEMBAHASAN TEMUAN

1. Perencanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Adapun hal-hal yang sudah dilakukan terkait dalam perencanaan yang ada SD Al Furqon Jember yaitu guru membuat pada silabus dan juga prosedur-prosedur yang ada di Umami Foundation ini merupakan syarat yang diberikan kepada guru untuk dapat mengajar. dibuat agar memudahkan setiap guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan dapat mencapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kalau kita pahami, perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹² Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran pada muaranya pada tercapainya tujuan tersebut.⁹³

Pada kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan, guru juga memperhatikan kondisi siswa dalam artian apabila siswa terlihat tidak bersemangat maka seorang guru perlu membangkitkan semangat siswa agar siswa dapat menerima materi yang disampaikan. Selain itu, ketika

⁹²Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 2.

⁹³Ibid, 34.

media dalam pembelajaran kurang memadai, maka guru menyiapkan media pembelajaran sebagai bentuk sarana untuk mempermudah siswa dalam belajar.

Maka dalam perencanaan pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi ini yang guru persiapkan materi dan materinya adalah Al Qur'an Juz 1-10 dan mempersiapkan alat peraga karna itu sangat penting untuk proses pembelajaran Al Qur'an.

Jadi dalam perencanaan terdapat komponen-komponen diantaranya adalah :

- a. Tujuan perencanaan metode Ummi
- b. Materi dari metode Ummi
- c. Kegiatan belajar metode Ummi
- d. Media dari metode Ummi
- e. Evaluasi

Pembelajaran Tadarus Al-Quran menggunakan metode Ummi ini sudah memenuhi komponen-komponen yang ada pada perencanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di Al Furqan tahun pelajaran 2017/2018

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Ummi ini kami tidak menggunakan RPP namun menggunakan jurnal namun dalam pelaksanaan kami menggunakan prosedur-prosedur dari pihak ummi

Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'anini berdasarkan prosedur dari Ummi fodation yaitu dari pelaksanaanya adalah :

- a. Guru dalam keadaan duduk dn mengucapkan salam kepada siswa dengan keadaan duduk dan rapi.
- b. Bersama-sama membaca Al-fatihah (di mulai dari do'a dari doa' taawudl)
- c. Dilanjutkan doa untuk kedua orang tua dan do'a Nabi Musa AS:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ آمِينَ. رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي.
وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي. وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي. يَفْقَهُوا قَوْلِي.

Dilanjutkan dengan doa awal pembelajaran yang di pimpin oleh guru secara terputus-putus dan siswa menirukan.

يَافْتَاخُ. يَا عَلِيمُ. افْتَحْ لَنَا بَابَنَا. بِالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ. وَفَتْحٌ
قَرِيبٌ. وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ. اللَّهُمَّ نَوِّرْ بِكِتَابِكَ بَصْرِي. وَأَطْلِقْ بِهِ لِسَانِي.
وَاشْرَحْ بِهِ صَدْرِي. وَاسْتَعْمِلْ بِهِ جَسَدِي. بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ. فَإِنَّهُ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ. وَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

- d. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang telah di tentukan oleh sekolah.
- e. Mengulang kembali pelajaran yang lalu(klasikal dengan bantuan alat peraga).
- f. Penanaman konsep secara baik dan benar.
- g. Memahami konsep atau latihan.
- h. Tarapkan terampil.
- i. Berikan tugas-tugas di rumah sesuai dengan kebutuhan.

j. Doa akhir pelajaran

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ . وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَ

k. Di tutup dengan salam

Jadi pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an tersebut terdapat prosedur tersendiri dari pihak Ummi

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, kendala tersebut bisa dari siswa maupun gurunya kendalanya adalah dari kendala kurangnya alokasi waktu dan juga kendala tersebut dari anak yang kurang bersemangat dan terkadang anak tersebut sulit untuk di kendalikan. Karena dalam pembelajaran ini mengajar anak-anak jadi sulit untuk di kendalikan. dan kesehatan guru mempengaruhi pembelajarannya

3. Evaluasi Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi Tahun Pelajaran 2017/2018

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.⁹⁴

Evaluasi dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagaimana yang ditulis oleh Jihan dan Haris.⁹⁵ diantaranya:

⁹⁴ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember, 2013), 8

⁹⁵ Abdul Jihan, Asep dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), 56-57

a. Penilaian Formatif

Penilaian formatif dilakukan selama pembelajaran berlangsung bisa dengan cara memberikan informasi yang berupa umpan balik bagi guru atau siswa. Bagi guru umpan balik tersebut dapat dipakai sebagai perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sedangkan bagi peserta didik umpan balik yang diterima akan memberikan informasi kepada guru apakah standart kompetensi dan kompetensi dasar telah dicapai dengan baik atau tidak, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran apabila kompetensi yang diinginkan tidak tercapai dengan baik. Menilainnya adalah apabila anak sudah bisa membaca ayat yang sudah ada pada peraga dengan baik dan sesuai dengan Makhorijul huruf, namun dalam pembelajaran untuk kelas Al Quran ini belum mempelajari Tajwid dan Ghorib namun harus membaca dengan jelas panjang pendek dan dengungnya.

b. Penilaian Sumatif

Tes sumatif dilakukan pada akhir program pengajaran yaitu pada akhir semester atau akhir tahun pelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dikuasai oleh peserta didik, apakah telah sesuai dengan tujuan atau belum. jadi karna pembelajaran Al Qur'an ini masuk dalam intra sekolah jadi terdapat penilaian yang di laksanakan pada kenaikan kelas dari Kelas Jilid 6 menuju Kelas Al-Qur'an

Jadi selain menggunakan evaluasi informative dan sumatif untuk mengevaluasi apa yang ada pada komponen – komponen perencanaan karena sebagai tolak ukur pembelajaran sudah apa belum efektif namun pembelajaran Al – Qur’an sudah dikatakan efektif.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dan analisis data tentang Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan Tahun pelajaran 2017/2018.

1. Perencanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan Tahun pelajaran 2017/2018 yaitu untuk perencanaan terdapat beberapa komponen, komponen tersebut antara lain: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) media atau sumber belajar, evaluasi. Agar perencanaan tersebut bisa tercapai maka harus memenuhi komponen-komponen yang ada pada perencanaan tersebut.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan Tahun pelajaran 2017/2018 yaitu Pembelajaran Al Qur'an ini di laksanakan hari senen sampai sabtu , untuk langkah-langkah pembelajaran ini menggunakan prosedur dari Ummi dan media yang di gunakan untuk proses pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan alat peraga berupa ayat-ayat atau surat-surat pendek dan untuk jilid alat peragannya berupa buku jilid tersebut, dalam proses pembelajaran tidak semua berjalan lurus pasti ada kendala entah kendala dari gurunya maupun dri siswannya.

Namun pelaksanaan pembelajaran Tadarus Al Qur'an ini sangat efektif karena dalam pelaksanaannya sudah ada prosedur dari Ummi.

3. Evaluasi Pembelajaran Tadarus Al-Quran menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan Tahun pelajaran 2017/2018 yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Ummi ini dan untuk tujuan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Ummi ini sudah di capai dan sudah sesuai. Dan materi yang ada pada metode Ummi ini sangat cukup efektif dalam pembelajaran Al Qur'an. Dan dalam pembelajaran ini langkah-langkah pembelajarannya sudah di capai. Media untuk pembelajaran Ummi ini sudah sangat efektif dan memang alat peraga ini bisa memudahkan guru dalam pembelajaran Tadarus Al Qur'an ini. Dalam mengevaluasi di rasa sudah cukup dalam pembelajarannya karena di sini menggunakan evaluasi formatif dan sumatif.

B. Saran

Dengan adanya penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat banyak kelebihan maupun kelemahannya, maka penulis ingin menyumbangkan saran yang mungkin dapat diterima demi perbaikan penyelenggaraan pendidikan di SD Al Furqan . Adapun saran-saran tersebut secara umum yaitu :

1. Kepala SD Al Furqan Jember

Kepala SD Al Furqan Jember selaku penanggung jawab akademik, agar dapat lebih memaksimalkan untuk mengawasi dalam pelaksanaan metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an.

2. Guru Pembelajaran Al Qur'an

Sebagai seorang guru yang berperan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an terkait metode Ummi dengan penuh kesabaran dalam proses bimbingan bimbingan dan pengawasan agar yang menjadi tujuan dapat tercapai dengan baik dan berjalan dengan lancar.

3. Siswa

Sebagai seorang siswa yang tugasnya memang sebagai pelajar maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas membaca siswa sebagai seorang siswa yang baik, agar setelah terjun dimasyarakat yang didapatkan adalah ilmu dan perilaku atau akhlak yang dapat dijadikan suri tauladan yang baik bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Burhan Bungin, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Deni Darmawan, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dirman dan Cicih Juarsih, 2014. *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi standar Proses Pendidikan Siswa* Jakarta: Renika Cipta.
- George R. Terry, 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen* Jakarta: PT Bumi Aksara,.
- Hamzah B. Uno, 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Hasbulah, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: PT Rajawali Pers,.
- Ibrahim R, 2003. *Perencanaan Pengajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : PT. Remaja Rosda Karya,
- Masruri dk, 2007 *Modul Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode Ummi* Surabaya jl. Gayungsari Barat X No.6) 03.
- Moh.Kasiram, 2008. *Metode Penelitian* (UIN-Maliki Press, 2008).
- Muhammad Joko Susilo, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, 2012, *Kurikulum & Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik, 2011, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oteng Sutisna, 1989, *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional* Bandung: Angkasa.
- Ramayulis, 2001, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

- Sugiono, 2001, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta.
- Suke Silviri, 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik* Jakarta: PT. Grasindo,
- Syafrudin Nurdin dan Adriantoni, 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Reneka Cipta.
- Tim penyusun. 2015. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Jakarta: Citra Umbara.
- Zuhairi, 2015. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro,
- <http://guru.sejatiku.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-kegiatan-pembelajaran.html?m=1> (15 Juni 2016)



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Rizka Ainurfiya

NIM : 084 131 215

Semester : IX (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam (PI)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD Al Furqon Jember Tahun Pelajaran 2017/2018" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 08 Oktober 2017

Saya yang menyatakan,



Naila Rizka Ainurfiya

NIM. 084 131 215

PEDOMAN PENELITIAN
(OBSERVASI)

A. Letak geografis SD Al Furqan.

1. Letak SD Al Furqan
2. Kegiatan Belajar Mengajar.

Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan
Tahun Pelajaran 2017/2018

1. Perencanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al-Furqan Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD-Al Furqan Tahun Pelajaran 2017/2018
3. Evaluasi Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al-Furqan Tahun Pelajaran 2017/2018

PEDOMAN WAWANCARA




1. Perencanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan Tahun Pelajaran 2017/2018
 - A. Bagaimana tujuan dalam Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi ?
 - B. Apa isi (materi pembelajaran) Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi ?
 - C. Bagaimana kegiatan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi ?
 - D. Bagaimana media yang diterapkan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi ?
 - E. Bagaimana evaluasi Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi ?
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan Tahun Pelajaran 2017/2018.
 - A. Bagaimana tujuan pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi ?
 - B. Materi yang di sampaikan saat pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi ?
 - C. Bagaimana kegiatan pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi ?


- C. Penyampaian media saat pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi ?
 - D. Apa kendala proses pembelajaran menggunakan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi ?
3. Evaluasi Pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di SD Al Furqan Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 1. Apakah tujuan Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi yang ditetapkan di rencanakan sesuai target?
 - 2. Apakah materi yang ada dalam Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di rasa cukup?
 - 3. Apakah kegiatan yang ada pada Tadarus Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi sesuai yang di rencanakan?
 - 4. Apakah media yang ada pada Tadarus Al-Qur'an perlu di tambahkan?
 - 5. Apakah evaluasi sumatif dan formatif di rasa cukup?

PEDOMAN DOKUMENTASI

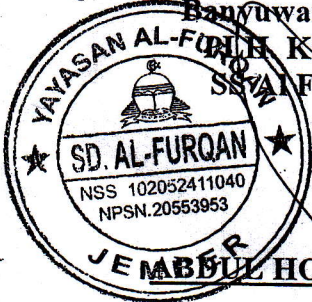
- 1. Profil SD Al Furqan
- 2. Visi Misi SD Al Furqan
- 3. Sejarah singkat SD Al Furqan
- 4. Struktur Organisasi SD Al Furqan
- 5. Letak geografis SD Al Furqan
- 6. Denah lokasi SD Al Furqan

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SEKOLAH DASAR AL FURQAN
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	HARI/ TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
01	Sabtu, 19 Agustus 2017	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian	
02	Senin, 21 Agustus 2017	Observasi	
03	Rabu , 23 Agustus 2017	Wawancara dengan Kepala Sekolah BapK ABDUL HOLIK, S.Pd, M.Pd	
04	Sabtu , 30 September 2017	Meminta dokumen mengenai SD Al Furqan Jember	
05	Senin ,04 September 2017	Wawancara Ustad Ruston Nawawi	
06	Selasa, 05 September 2017	Observasi	
07	Jum'at, 01 September 2017	Wawancara dengan koordinator Sarana Prasarana Bapak HARI JUMARTO, S.Pd	
08	Rabu ,06 September 2017	Wawancara dengan Nunun indriyati	
09	Kamis, 28 September 2017	Observasi	
10	Senen, 25 September 2017	Wawancara dengan Ustad Abdul djalal	
11	Jum'at, 22 September 2017	Wawancara dengan Ustad Imam Syah'roni	
12	Kamis , 14 September 2017	Wawancara dengan Ustadzah fauziyah	

13	Sabtu, 30 September 2017	Permohonan surat keterangan diperbolehkan penelitian dan telah selesai penelitian	
----	--------------------------	---	---

Banyuwangi, 05 Oktober 2017
Kepala Sekolah
SD Al-Furqan Jember



ABDUL HOLIK, S.Pd, M.Pd

The stamp is circular with a mosque dome in the center. The text around the border reads 'YAYASAN AL-FURQAN' at the top and 'JEMBER' at the bottom. Inside the circle, it says 'SD. AL-FURQAN' with two stars on either side. Below that, it lists 'NSS 102032411040' and 'NPSN.20553953'.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website: <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 2375 /In.20/3.a/PP.009/ 05 / 2017
Lampiran : -
Perihal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN
Kepada
Yth. Kepala SD Al furqon
Di -

Jember, 11 Agustus 2017

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa/i berikut ini :

Nama : Naila Rizka Ainurfiya
NIM : 084 131 215
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Pengasuh Pondok Pesantren
3. Ustadz dan Ustadzah
4. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

"Implementasi Metode *Ummi* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2017/2018"

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Khoirul Faizin, M.Ag.

NIP. 19710612 200604 1 001



YAYASAN "AL-FURQAN"
SEKOLAH DASAR AL-FURQAN
SEKOLAH STANDAR NASIONAL

Jl.Raden Patah No.18 Telp. 0331-484292 Fax.0331-421137 Jember

SURAT KETERANGAN

No.422/101/436.316.11.28/SD AL-FUR/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL HOLIK,S.Pd, M.Pd
NIP : 197006102007011034
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Al-Furqan Jember

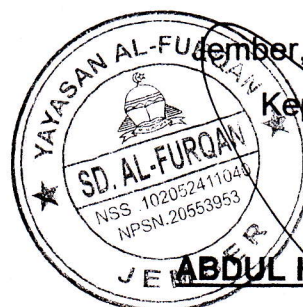
Memberikan rekomendasi / ijin kepada :

Nama : NAILA RIZKA AINURFIYA
Tempat & Tgl Lahir : Banyuwangi, 29 November 1995
NIM : 084131215
Fakultas : Pendidikan Islam
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan penelitian pada Bulan Agustus s.d. September 2017 di SD Al-Furqan Jember dalam rangka penyusunan **skripsi** dengan judul :

"Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al Quran SD Al-Furqan Jember Tahun Pembelajaran 2017/2018".

Demikian surat rekomendasi ini saya buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



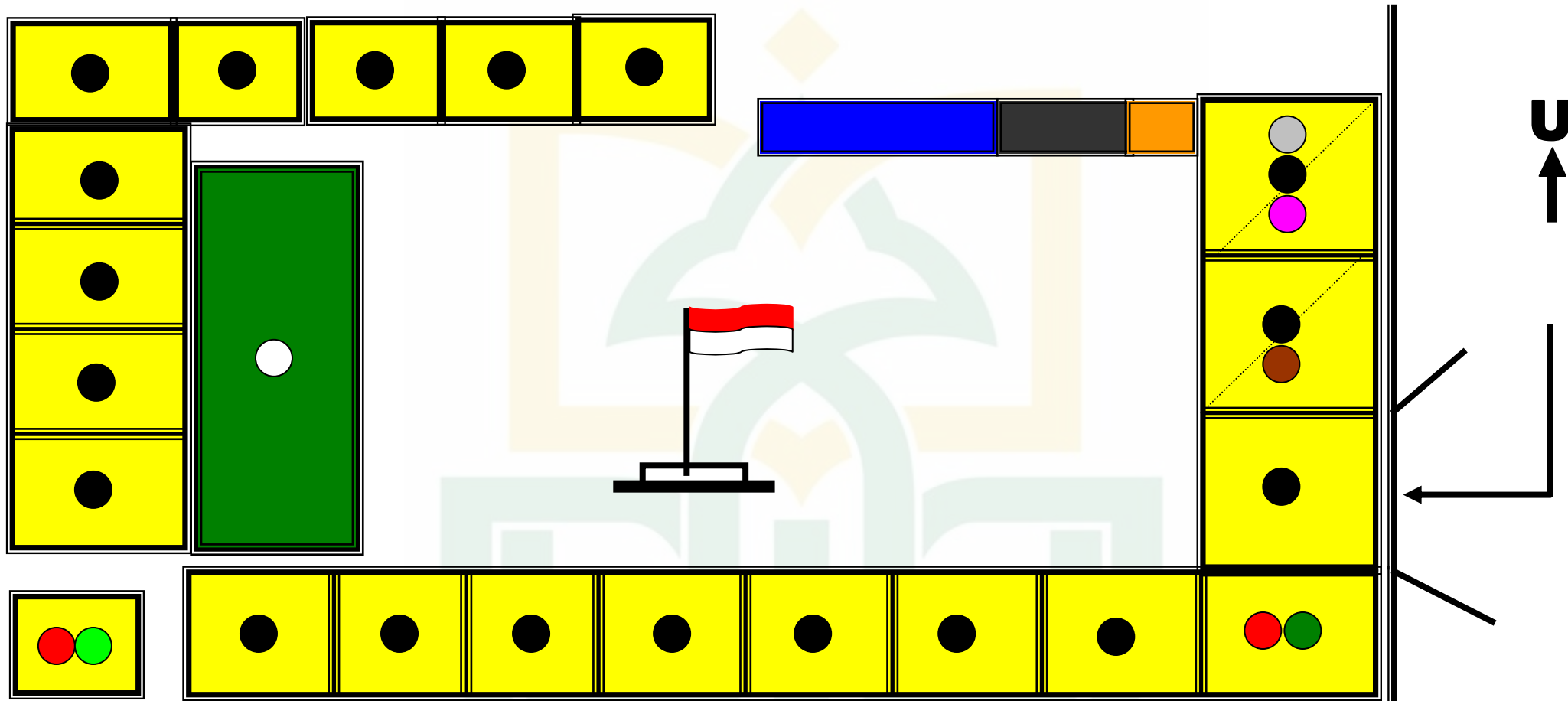
Jember, 27 Oktober 2017

Kepala Sekolah












ABDUL HOLIK,S.Pd, M.Pd

DENAH SEKOLAH DASAR AL-FURQAN JEMBER

JL.RADEN PATAH NO.18 TELP.(0331)-484292 (0331)-421137 JEMBER



FASILITAS :

- | | | | |
|--|--|--|--|
|  Ruang Kelas |  Dapur |  Laboratorium |  KOPSIS |
|  Masjid |  Ruang Kantor |  Ruang UKS |  Perpustakaan |
|  Kantin |  Ruang Guru |  Ruang BK | |

**DAFTAR NAMA SDM
SD AL FURQAN JEMBER**

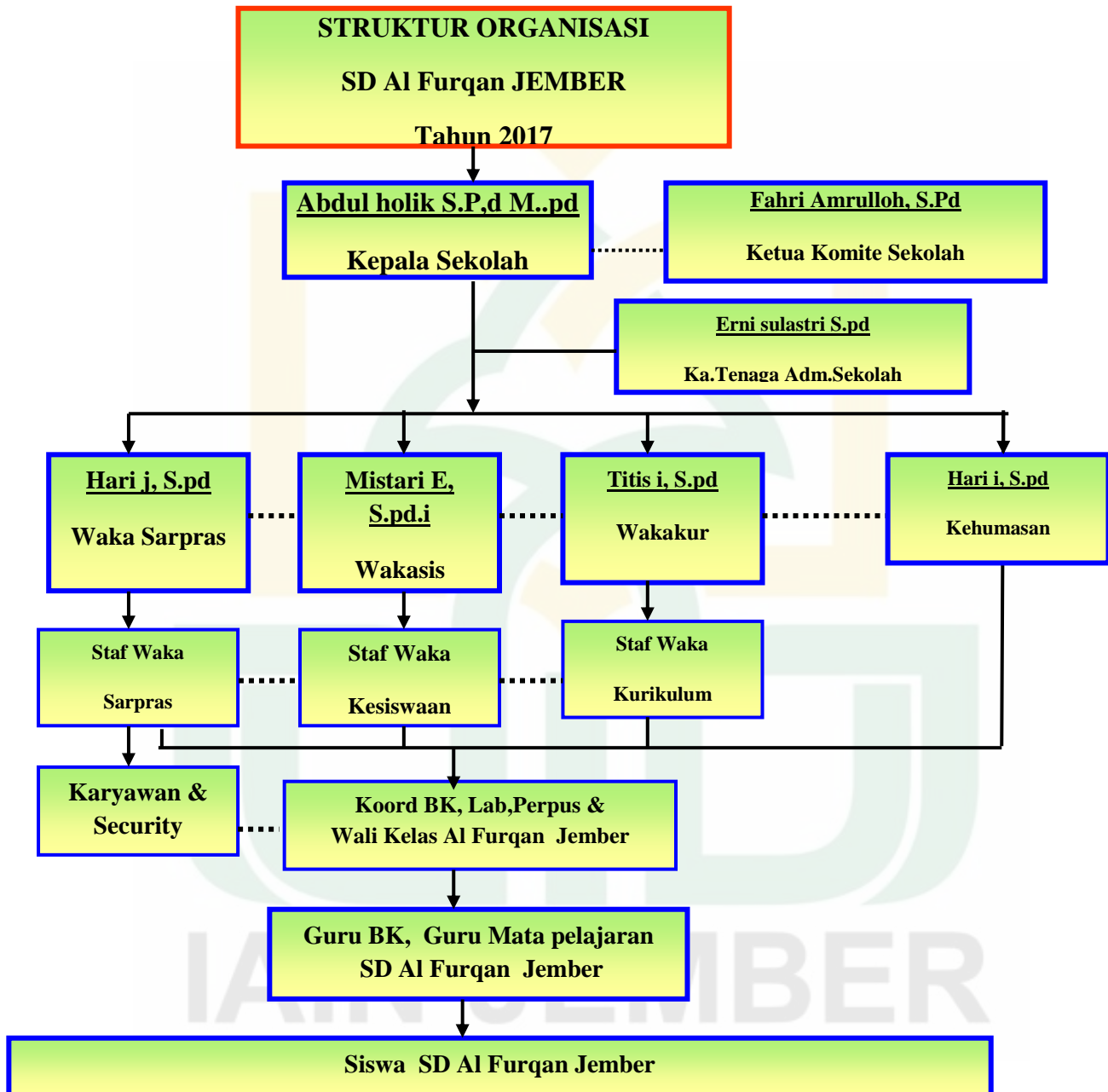
No	Nama	Alamat	No. Telp
1	ABDUL HOLIK, S.Pd, M.Pd	Jl. Imam Bonjol Gg. Imam Buchori Kavling 3 Jember	085231250499
2	HARI JUMARTO, S.Pd	Jl. Gajah Mada Gg. 28/42 Kaliwates Jember	085104790909/081234828207
3	SUSIATI	Jl. Jeruk 25 Patrang Jember	08123489632
4	JASULI	Jl. Teratai 06 Kaliwates Jember RT. 03/RW. 06 Jember	089614984047
5	NUR HASAN	Jl. Argopuro 101 RT. 2 RW. 20 Rambigundam Rambipuji	082334329685
6	DEWI KHORIDAH, S.Pd I	Perum Galeri B. Wirolegi Jember	085102089165
7	Dra. KHUSNUL KHOTIMAH	Perum Pondok Bedadung Indah D - 27 Jember	081231707600
8	Dra. SUTARTINAH	Perum Pondok Gedhe Blok DG-10 Jember	087745983119
9	Drs.MAHRUS	Jl. Sunan Bonang 12 Jember	085234359573
10	SUWARNO	Jl. Rajawali Gg. 2 RT. 1 RW. 1 Jumerto Lor Jember	085232397200
11	Dra. FIRDAUS HASAN	Jl. Langsep V / 10 Perumnas Patrang Jember	0331 425831
12	JUHARIA,SH	JL. MT. Haryono 64 Gg. Blok DG. 10 Jember	081336301266
13	SITI FATIMAH, S.Pd	Jl. Merpati 15 Jubung Jember	08525886986
14	Ir.EDY SUSANTO	Perum T. Besar Permai 1 AD - 17 Jember	082330539559
15	YUWADIONO, S.Pd	Jl. Doho HH 5E Bukit Permai Jember	08510471122
16	IVA ZULAICHA, SPd	Jl. Raden Patah III / 56 Jember	08123465131
17	TUMAN ADIANTO	Jl. Manyar Slawu Jember Gg Kopi	087757780663
18	IKKE RINDANG HARIANTI, S.Pd	Perum Tegal Besar Permai 1 M. 20 Jember	085105199945/087857501536
19	Drs.MUJI HARDI	Jl. Karimata X/4 Jember	081358319995
20	Dra. ZAENAB	Jl. Teratai VII / 96 Jember RT. 3 RW. 6 Jember	085230850856
21	ABDULLAH WAHID,S.Pd	Jl. Sumber Suko Pakusari Jember	085258065309
22	SLAMET WAHYUDI	Jl. Kauman 146 RT. 04 RW. 03 Mangli Jember	085103254825
23	NUNIK HARIYANI,S.Ag	Jl. Merpati 35 Kreongan Atas Jember	082140335666
24	ENDANG ACHADIYATI	BTN Kramat V/ j 25 Jember	081913882991
25	SITI AZIZAH, SPd	Jl. Lumba-lumba 1 / 23 Jember	08123069396
26	BAMBANG NITTO	Jl. Teratai VIII / 1 Kaliwates Jember	085230234753
27	AGUSTININGSIH	Perum T. Besar Permai 2 N - 2 Jember	085259415153
28	LAILINA ROHMA,S.Ag	Jl Kauman No. 208 RT. 2 RW 3 Mangli Jember	085232616337
29	M.SHOLIHIN	Jl. Raden Patah 17 / 194 Jember	081336722732
30	ZAINAL ARIFIN	Perum Pondok Bedadung Indah V - 37 Jember	085101273526 / 0831303
31	EKA YULIVIATI, S.Pd,	Perum Tegal Besar Permai 2 N-2 Jember '	081252858955
32	SRI HARTATIK W, S.Pd I	Jl. Moch. Seruji Gg. 4 / 48 Jember	085101860087
33	HAMDI	Jl. T. mangu II/90 Tegal Gedhe RT.5 RW 2 Jember	081234670882
34	A M I R O H, S.Pd	Perum T. Permai 2 M-18 Jember	082334137167
35	MARSIYATUN,SS	Perum T. Permai 2 N 5-6 Jember	0811350625
36	SUTRISNO,S.Ag	Teratai VI / 123 Jember	081336700682
37	Drs. AHMAD FAJAR KHAIRUN	Jl Raden Patah 41 Jember Jl. Nusa Indah Gg. II a/ 41 Jember	085101843582/082143908760
38	Dra.LILIK INDAHYANI	Jl Nusa Indah Gg. II A/41 Jember	0823344136798 / 085204871199
39	NUNUN INDRİYATI	Jl. Letjen Suprpto XIV Jember	087857780819
40	AMINATUN SOLIKAH,SPd	Perum T. Permai 2 W-8 Jember	081336742373
41	RATNAWATI,S.Pd	Jl Seriti No. 02 RT.01 RW Banjarsengon Jember	085258318183 / 085100294199
42	TITIS IKE SUSANTI,S.Pd	Jl. Letjen Suprpto X/130 A Jember	081336650226
43	NUR ERLINA,S.Pd	Jl. Letjen Suprpto X/143 Jember	082337907766
44	MIRA S,S.Psi	Jl Sriwijaya XVII/ 5 Jember	081358665677
45	FAUZIYAH	Jl. Letjend Suprpto 15/ 45 Jember	085746366664
46	VIVI IRAMAYA DEWI,S.Si	Jl. Brantas VII/09 Sunbersari Jember	081216434894/ 085103280322
47	DJATMIKO,S.Kom	Perum Pondok Gedhe P. DC 24 Jember '	085229072671 / 082334137167
48	EDI SISWANTO	Jl Mujair Gg, 4 /96 RT. 1 RW. III Jember	0853311117746
49	FAHRI AMRULLAH,S.Pd	Perum Tegal Besar 2 / M-2 Jember	081249484558
50	ANITA SHOLEHA	Jl. Raden Patah 1/43 Jember	082141472104
51	SOFIA AGUSTIN,S.Ap	Jl. Imam Bonjol Gg. SMP 5 No. 165 Jember	'085859865758
52	DWI WIBOWO, S.Pd,	Palagan Jumerto RT. 3 RW. 3 Jember	081249602153
53	ANANG PRASETJO H, S.Pd	Parum Taman Gading AH - 10 Jember	082301325301
54	TRI ERNA VIOLITA	Bumi Tegal Besar BP-24 Jember	085746528014
55	IBNU ABBAS SHALEH	Jl. Raden Patah XV / 191 Jember	082332833246
56	YUYUN HERLINA,S.Psi	Jl. Gajah Mada XXV/64 Jember	081358541135
57	JUNAIDA DYAH ER,S.PdI	Perum Bumi Tegal Besar Blok BL - 5 Jember	085334724609
58	ANA RATNASARI R,SS	Perum Griya Mangli Indah BB-2 Mangli Jember	081615783913
59	INDAH KURNIASARI	Jl. Fatahillah No.34 Jember	085749921110
60	MOCH. SHOLEH	Jl. Raden Patah IX / 129 Jember	081333891329
61	SATUMAN	Jl. Raden Patah 1 / 7 Jember	081336762711
62	MOCH. SUGENG	Desa Karanganom Serut Panti Jember	085204949222
63	AHMAD SIRAN	Jl. Raden Patah	
64	MISTARI EFENDI	Dsn Cangkring baru RT.01 RW.18 Jember (Jl. Damanduddin)	085100466535/082332912070
65	ABDUL HADI	Jl. Arowana 27 Kebonagung Kaliwates Jember	083847387200
66	M. SLAMET	Jl. Karimata X/4 Jember	081913879330
67	SHERLY ERIVIA, S.S	Jl. Mumbulsari No 190 RT. 02 RW. 03 Seputih Mayang Jember	081799738228/085604909458
68	DWI HESTY MEIRIENA, S.Pd	Jl. Mundu VI/ 42 Jember	087757537552/08522229877
69	ADITYA FIRMANSYAH M	Jl. Mawar Gg. 1 / 30 Jember (Dsn Lamparan RT. 2 RW. 1)	0852236001001
70	KHOLILI ZAKARIA	Jl. Brigjen Katamso 2 Jember (Dam Lamparan RT 2 RW 1)	089682268009
71	AMRI HIDAYAT, S. Komp	JL. MT. Haryono 64 Gg. Blok DG. 10 Jember	0813301466883

72	JAZILATUR ROHMAH	Perum Vila Tegal Besar B-21 Jember	0822123568857/0823354213626
73	IMAM SYA'RONI	Jl. Hos Cokroaminoto (Kulon pasar) RT. 01. RW 7 Jember	085230209047
74	MARINI QUDRIYAH, S.Pd	Jl. Dr. Soebandi 255 Jember	081331255568 / 085130352847
75	MARYA PUJI ARISTI, S.Pd	Perum Bumi Tegal Besar Blok CA - 7 Jember	085230065121
76	SUTRISNO	Jl. Raden Patah 17 / 193 Jember	085109704400
77	DYAH NURUN NIKMAH, S.Pd	Jl. Wachid Hasyim XXI Gg. 5 No. 26 Jember	085746090955
78	INDRA KURNIA	Perum Puri Tanjung A-4 Mangli Kaliwates Jember	0855859766036
79	AULIA ESKA RAHMAWATI, S.Pd	Jl. Slamet Riyadi 1/34 Jember	085336350310
80	ENTIN RUSMARTININGSIH	Jl. Kaca Piring Gg. 3 Jember	085258947118/085236053283
81	BOB SYAHRIAL GHOZALI	Perumahan Kaliurang Cluster A,5 Kec. Sumpalsari	085736053550
82	DWI ADI YULIANSYAH	Jl. S.Parman Gg. 8/72 Jember	087757668044
83	RIFATUL HASANAH, S.S	Jl. Raden Patah VI No. 23 Jember.	08282301423447
84	MUHAMAD MUCHTAR DAROINI	Jl. Danau Toba VII Blok 1 / 36 Jember	08100439117
85	MUHAMMAD ANIS FAUZEN	Jl. Ijen 20 Rambigundam	082334134647
86	WAGIRAN HARIYANTO	Jl. Raden Patah VI No. 23 Jember	
87	AHMAD FARHAN HAMID	Desa Gambiran Kec. Kalisat jember	085204869148
88	RUSTON NAWAWI	Jl. Srikoyo 29 Jember	082330449909
89	MAI SYAROFAH,S.Pd	Jl. Basuki Rachmat 83 Jember	085236319870
90	NATAJUDDIN	Jl. Otista 179 Jember	08775 7907407
91	ADEAR AYOMI, S.Pd	Jl. Otista 190 Mangli Jember	085749985949
92	MUHAMMAD ZUHDI	Perum Jember Permai 3 C-4 Jember	081331269633
93	SAIFULLAH ROMADHANI	Jl. Mujair Gg. 4 / 96 RT. 3 RW. 6 Sukorambi	082334607592
94	AGUS SETIADI	Jl. Raden Patah Gg. XI / 150 Jember	082141466885
95	RIGAL CANDRA YUDIARTO	Dsn Bringin Lawang RT. 05/ RW. 01 Kec. Jenggawah	08223697208/0857121788
96	ABDUL JALAL, S.Pd I	Jl. KH. Moh. Yasin RT. 01 RW. 18 Wirolegi	081336292316
97	WAHYU TIAS SUGANDA	Jl. Imam Bonjol 187 Gg. SMP 3 Jember	0883847476900
98	SUSI MAYASARI, S.Pd I	Jl. Merak II /53 RT. 02 / 11 Kedawang Patrang	085236073742
99	PUJI HARTINI	Jl. Dr. Sutomo VI No. 150 Jember	085233769920
100	FIRMAN MAULANA F.	Jl. Masjid Gg. 1 RW. 15 rt. 1 Sukorejo -Sukowono Jember	085236721500
101	TITIK BUDI PAMUNGKAS, S.Pd	Perum Taman Gading Blok AG. 05 Jember	081804436162
102	QURROTU AINI, S.Pd.I	Perum Bumi Tegal Besar CA. 35 Jember	085649211055
103	ALFIN NI'MAH, SH.I	Jl. Hos Cokroaminoto II/90 Jember	085290237754
104	NOER BAQIYYAH	Jl. KH. Wachid Hasyim XXI/202 Jember	085334838813
105	M. FAHRUR RIDHO	Jl. Tawangmangu II / 46 Jember	0839682252353
106	KHOIRUL ANWAR	Perum Dharma Alam	085106633680
107	SAMSUL BAHRI	Curah Malang Rambipuji	083831704076
108	DINI APRILIYANTI. S.Sos	Jl. KH. Wachid Hasyim XXI/2 / 100 Jember	083119118333/08123413896
109	RATNO DWI NANTO	Perum Kaliurang Green Garden H2/16 Jember	085234808767/085257411771
110	RIZKA ROSITASARI	Jl. Manyar Gg Kopi RW 8 Sumber Langon Jember	0813365628425
111	FAIZAH, M. Psi, Psi	Jl. KH. Shiddiq VII No. 78 Jember 68131	08563608400
112	ERNI SULASTRI, S.Pd	Perum Muktisari BB. 164 Jember	08970005482'
113	TATO SORGA ABDULLAH, S.Pd	Jl. Cempedak XV/26 Jember	082141628881
114	FARIDA WULANDARI	Perum Tegal Besar Permai 1 AX - 27 Jember	081249355887
115	JUMRIYAH	Jln. Wachid Hasyim VI	082333658035
116	ANITA FEBRIANTI PUTRI, S.Kep,NS	Jl. Trunojoyo V/3 - 175 B	085608744628
117	RISQI EKA AINUR RACHMAN, S.Pd	Jl. Anggur VIII No. 20 Perumnas Patrang	089912210111
118	KHOIRIYANTI, S.Pd I	Jl. Letjen Suprpto XIV / Kebonsari - Jember	082336408994
119	LULUK CITRA LUTFAH, S.S	Jl. Jawa VIII No. 24B Jember	082 331 567 362
120	FITRI KURNIAWATI, S.Pd	Jl. Branjangan Gg. Kopi No. 11 RT. 01 RW 08 Patrang JBR	085749332664
121			
122			
123			
124			
125			

Dewan/ Komite Sekolah

Personalia manajerial SD Al Furqan Jember tahun pelajaran 2017/2018

adalah:



Garis Komando
.....



Wawancara dengan Nanda siswa Ustad Imam Syahroni



Wawancara dengan Bapak hari Jumarto



Wawancara dengan Ustad Abdul Djalal



Wawancara dengan Ustadzah Fauziyah



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan Ustad Imam Syahroni



Kegiatan pembelajaran Tadarus Al-Qur'an menggunakan metode Ummi



Kegiatan pembelajaran Tadarus Al – Qur'an menggunakan peraga



Pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Ummi dengan model klasikal baca

Guru menunjuk satu peratu murid untuk membaca dan di simak oleh teman-temanya



Ustad Syahroni menjelaskan menggunakan media berupa peraga



Siswa membaca peraga dan di simak oleh teman-temanya secara bergantian





Kegiatan baca simak satu persatu oleh guru



Kegiatan hafalan surat – surat pendek juz 30

BIODATA PENULIS



Nama : Naila Rizka Ainurfiya
NIM : 084 131 215
Tempat / Tgl Lahir : Banyuwangi / 29 November1995
Alamat : Sumber Kepuh, Kedung Wungu,
Tegaldlimo, Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam (PI)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Riwayat Pendidikan

- a. Mi Tarbiyatussibyan Tegaldlimo-banyuwangi
- b. Mts Negeri 2 Banyuwangi
- c. MAN 2 jember
- d. IAIN Jember

IAIN JEMBER